



ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh:

WAHDANA HASIBUAN

NIM: 16402 00296

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**WAHDANA HASIBUAN
NIM: 16402 00296**

PEMBIMBING I

**DELIMA SARI LUBIS, M.A
NIP.19840512 201403 2002**

PEMBIMBING II

**RINI HAYATI LUBIS, M.P
NIP.19870413 201903 2011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. WAHDANA HASIBUAN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Februari 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. WAHDANA HASIBUAN yang berjudul "ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat di panggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

DELIMA SARI LUBIS, MA
NIP.19840512 201403 2002

PEMBIMBING II

RINI HAYATI LUBIS, M.P
NIP.19870413 201903 2011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WAHDANA HASIBUAN
NIM : 1640200296
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11februari 2021
Saya yang Menyatakan,




WAHDANA HASIBUAN
NIM. 1640200296

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik aInstitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WAHDANA HASIBUAN
NIM : 1640200296
Jurusan : EkonomiSyariah
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di || : Padangsidimpuan
Pada tanggal: february 2021
Yang menyatakan,



WAHDANA HASIBUAN
NIM. 164020029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

IAAMA : WAHDANA HASIBUAN
IM : 16 40200296
AKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah (IE-1)
UDUL SKRIPSI : Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Nurul Izzah S.E., M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Nurul Izzah S.E., M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2017058302

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/11 Februari 2021
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71,75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,25
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU
SUMATERA**

NAMA : WAHDANA HASIBUAN
NIM : 16 402 00296

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 21 Februari 2021
Dekan,



† **Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**
NIP.19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Wahdana Hasibuan
Nim : 1640200296
Judul : Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera

Dimana fenomena yang terjadi adalah pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera mengalami penurunan, sedangkan jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan, dan pengangguran mengalami penurunan di Pulau Sumatera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan pengangguran baik secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menurut Adam Smith, manusia adalah faktor produksi utama dalam pertumbuhan ekonomi dengan alasan tanah tidak ada artinya jika tidak dikelola oleh manusia yang pandai sehingga bermanfaat bagi kehidupan. Pada umumnya ekonomi mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dari pada tingkat pertumbuhan yang secara potensial dapat dicapai. Efek dari keadaan tersebut, perekonomian tidak selalu mencapai kesempatan kerja penuh dan masalah pengangguran merupakan tantangan yang selalu harus dihadapi dan diatasi dalam jangka panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling*. Dimana dalam penelitian ini adalah data panel yang digunakan selama 6 tahun sehingga jumlah sampel yang didapat 30 sampel. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9* dengan teknik analisis data yang digunakan adalah pemilihan model estimasi data panel (*common effect, fixed effect, random effect*), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji t, uji F, uji koefisien determinasi), dan uji regresi berganda data panel.

Hasil penelitian ini tidak terdapat pengaruh jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia secara uji parsial terhadap pertumbuhan ekonomi, dan pengangguran terdapat pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan secara uji simultan dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia dan pengangguran secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil R^2 sebesar 0.658508 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia dan pengangguran sebesar 65,85 persen. Sedangkan sisanya 34,15 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran, Pertumbuhan ekonomi.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi Wa Sallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah. S.E., M.Si. serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibuk Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..
7. Teristimewa kepada Ayahanda H. Atim Harmaini Harahap dan Ibunda tercinta Hj. Niar Siregar yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta`ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Kakak dan Adik tercinta (Nurmala Sari Harahap, S.Pd, Sahronima Harahap, Amd.Keb, Sri Bulan Harahap, Minta Rahma Ubah Harahap), yang senantiasa memberi bantuan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah IE-1 dan mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya Ike Nurjannah Hasibuan, Riski Florensa Siregar, Murni Lubis, Wahdana Hasibuan, Miftahul Jannah Tambak, Nurul Armia Gultom, Risdah, Nur Halimah Dalimunthe, Sakinah Warahmah Siregar, Melyani saskia, Ihsan Basori, dan Abdullah Rahman yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada penulis agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, february 2021

Penulis,

WAHDANA HASIBUAN
NIM. 1640200296

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbailk di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Definisi Operasional Variabel	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	16
a. Pertumbuhan Ekonomi.....	16
1) Defenisi Pertumbuhan Ekonomi	16
a) Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi.....	19
b) Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	21
2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.....	23
1) Jumlah Penduduk.....	23
a) Pengertian Pertumbuhan Penduduk	23
b) Pertumbuhan Penduduk Menurut Islam	25
2) Tenaga Kerja	26
a) Pengertian Tenaga Kerja.....	26
b) Teori-Teori Tenaga Kerja	27

c) Tenaga Kerja Dalam Presifiktif Islam	28
3) Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	29
a) Pengertian Indeks Pembangunan Manusia	29
b) Pembangunan Manusia Dalam Peresidektif Islam	30
4) Pengangguran	34
a) Pengertian Pengangguran	34
b) Pengangguran Menurut Pandangan Islam	34
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
1. Lokasidan Tempat Penelitian.....	40
2. Jenis Penelitian	40
3. Populasi dan Sampel	40
4. Teknik Pengumpulan Data.....	42
5. Teknik Analisis Data	43
1) Pemilihan Model Estimasi.....	43
a. <i>Common Effect</i>	43
b. <i>Fixed Effect</i>	43
c. <i>Random Effect</i>	43
2) Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Multikolinearitas.....	46
c. Uji Autokorelasi.....	47
d. Uji Heteroskedastisitas	47
3) Uji Hipotesis.....	47
a. Uji Koefisien Regresi Secara Persial (Uji t)	47
b. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)	47
c. Uji Koefisiensi Determinasi R^2	47
4) Analisis Regresi Berganda	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pulau Sumatera	49
1. Sejarah Singkat Pulau Sumatera.....	49
2. Kondisi Geografi Pulau Sumatera	50
3. Kondisi Demografi Pulau Sumatera.....	51
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	52
1. Pertumbuhan Ekonomi	52
2. Jumlah penduduk.....	54
3. Tenaga kerja	55
4. Indeks pembangunan manusia.....	57
5. Pengangguran	58
C. Hasil Penelitian	59
1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	59
a. Uji <i>Chow Test</i>	63
b. Uji <i>Hausman Test</i>	64
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	65
2. Uji Asumsi Klasik	66
a. Uji Normalitas	66
b. Uji Multikolinearitas.....	67
c. Uji Autokorelasi.....	68
3. Uji Hipotesis.....	69
a. Uji t.....	70
b. Uji F.....	71
c. Uji Koefisien Determinasi R^2	72
4. Uji Regresi Linear Berganda	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
E. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 83

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makro ekonomi yang akan berkepanjangan. Isu mengenai pertumbuhan ekonomi yang selalu diperhatikan dalam analisis makro ekonomi adalah masalah kelesuan pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu. Pada umumnya berbagai ekonomi mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dari pada tingkat pertumbuhan yang secara potensial dapat dicapainya. Efek dari keadaan tersebut, perekonomian tidak selalu mencapai kesempatan kerja penuh dan masalah pengangguran merupakan tantangan yang selalu harus dihadapi dan diatasi dalam jangka panjang.

Pulau Sumatera adalah pulau keenam terbesar di dunia yang terletak di Indonesia. Pulau Sumatera menjadi sumber pertumbuhan ekonomi setelah Pulau Jawa. Hal ini terlihat dari mulai tumbuhnya ekonomi Sumatera pada kuartal II-2016 menjadi 45,5 persen.¹ Pulau Sumatera terdiri dari sepuluh provinsi, dari ke sepuluh provinsi tersebut peneliti tertarik hanya meneliti lima provinsi diantaranya adalah provinsi Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat, karena kelima provinsi tersebut mengalami perkembangan paling pesat dan wilayah ini yang relatif padat konsentrasi penduduknya, serta keterbatasan lapangan pekerjaan yang

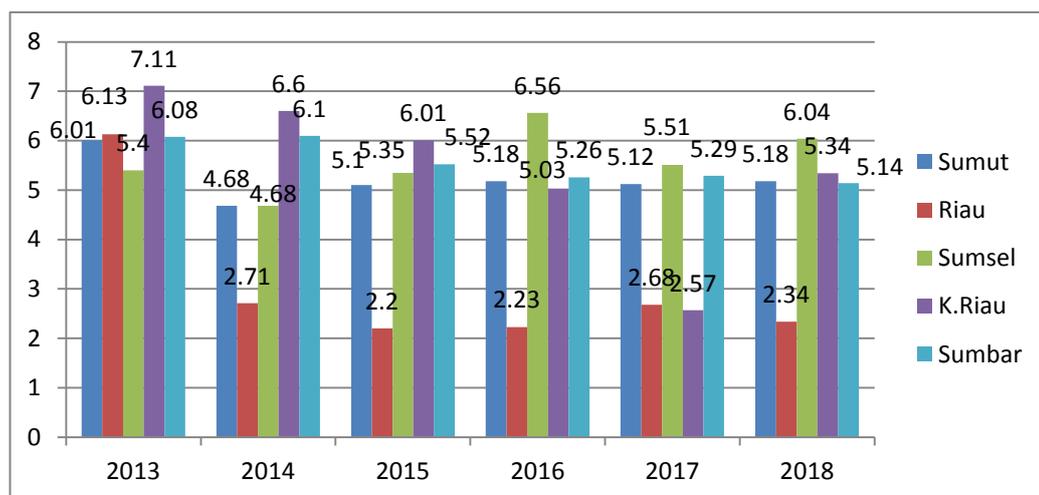
¹Antony Reid, *Menuju Sejarah Sumatra* (Jakarta: KITLV, 2011), hlm. 36.

mengakibatkan pengangguran yang banyak, tenaga kerja yang telah berlebih namun lapangan pekerjaan yang masih belum memadai.

Adam Smith dan beberapa ahli ekonomi klasik lainnya berpendapat dalam buku Sadono Sukirno mengatakan bahwa perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperluas pasar dan perluasan pasar akan meningkatkan tinggi spesialisasi dalam perekonomian tersebut. Akibat dari spesialisasi yang terjadi, mengakibatkan tingkat kegiatan ekonomi akan bertambah tinggi.²

Adapun perkembangan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di pulau Sumatera pada tahun 2013-2018, dapat dilihat pada Gambar I.11.

Gambar I.1
Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2013-2018
(Dalam persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik, Data diolah

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera secara keseluruhan mengalami fluktuasi selama 6 tahun terakhir 2013-2018. Pertumbuhan ekonomi dari setiap provinsi selalu berubah-ubah

²Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 433.

karena banyaknya faktor penyebab menaik dan menurunnya pertumbuhan ekonomi.

Perubahan dari pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi tanah dan kekayaan alam lainnya, jumlah dan mutu dari pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi, sistem sosial dan sikapmasyarakat. Dari beberapa faktor diatas peneliti hanya meneliti faktor jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia, pengangguran.³

Jumlah penduduk merupakan salah satu masalah dalam pembangunan yang paling utama dan yang paling sukar diatasi. Para ahli kependudukan dan ahli ekonomi menyadari bahwa pengurangan tingkat perkembangan penduduk di negara berkembang merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan untuk mempercepat lajunya perkembangan ekonomi.

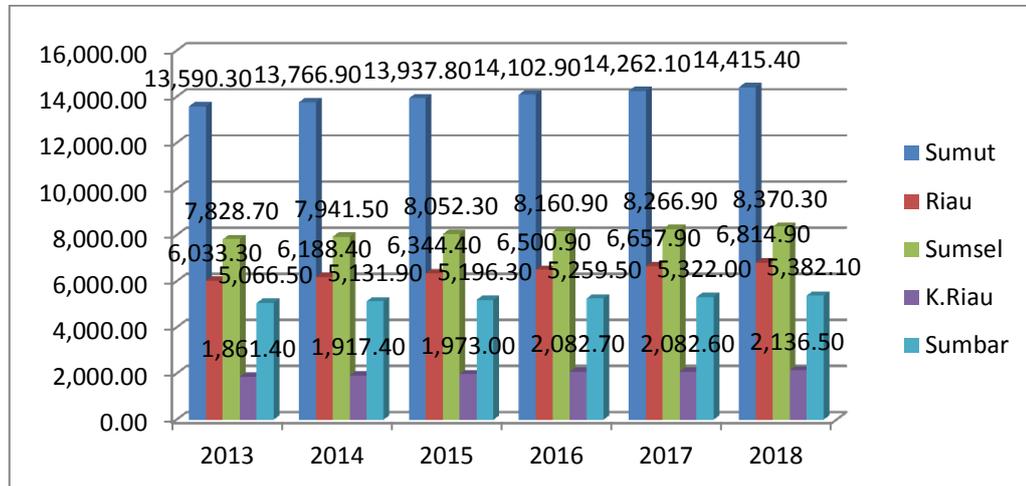
Teori Pertumbuhan Klasik, menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor, ahli-ahli ekonomi klasik terutama menitikberatkan perhatiannya kepada pengaruh penambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi.⁴

Adapun perkembangan jumlah penduduk yang terjadi di pulau Sumatera pada tahun 2013-2018, dapat dilihat pada Gambar I.2.

³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi. Teori Pengantar*, hlm 432.

⁴ Sadono Sukirno, *Makroekonomi. Teori Pengantar*, hlm.433 .

Gambar I.2
Jumlah Penduduk di Pulau Sumatera
Tahun 2013-2018 (Ribuan Jiwa)



Sumber : Badan Pusat Statistik, Data diolah

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat jumlah penduduk di pulau Sumatera mengalami stagnan selama 6 tahun. Jumlah penduduk di lima Provinsi di Pulau Sumatera terus mengalami peningkatan diakibatkan karena kurangnya kepedulian masyarakat dan kemauan mereka untuk mengurangi angka kelahiran di setiap wilayah.

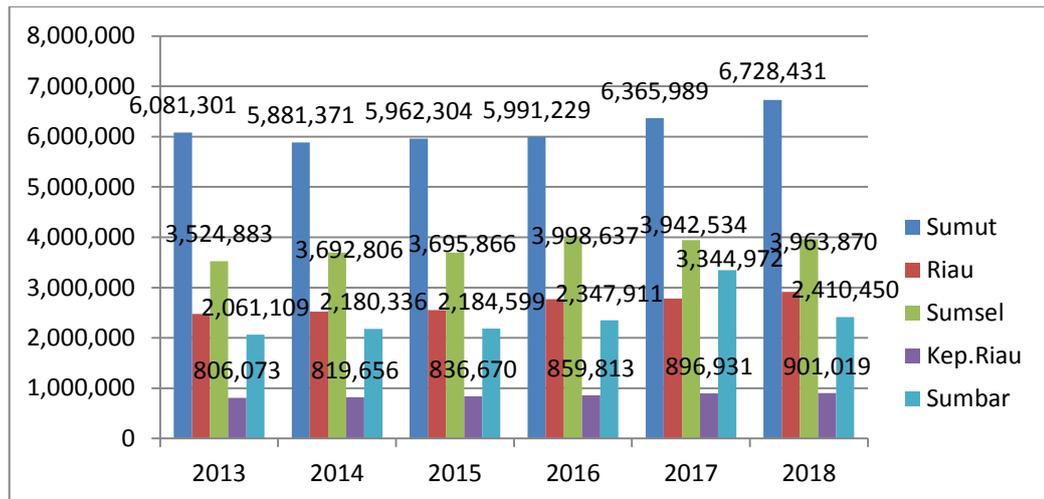
Selain dari jumlah penduduk yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.⁵ Dalam teori klasik yaitu menekankan tentang pentingnya faktor-faktor produksi dalam menaikkan pendapatan nasional dan mewujudkan pertumbuhan. Akan tetapi yang terutama diperhatikan ahli ekonomi Klasik adalah peranan tenaga kerja. Menurut mereka tenaga kerja yang berlebihan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.⁶

⁵ Sadono Sukirno, *Makroekonomi. Teori Pengantar* . hlm 435.

⁶ Sadono Sukirno, *Makroekonomi, Teori pengantar*. hlm 426.

Adapun perkembangan tenaga kerja yang terjadi di pulau Sumatera tahun 2013-2018, dapat dilihat pada Gambar I.3

Gambar I.3.
Tenaga Kerja di Pulau Sumatera
Tahun 2013-2018 (Ribu)



Sumber : Badan Pusat Statistik, Data diolah

Berdasarkan Gambar I.3 dapat dilihat tenaga kerja di pulau Sumatera mengalami kenaikan selama 6 tahun terakhir 2013-2018. Provinsi Kepulauan Riau terus mengalami kenaikan tenaga kerja di setiap tahunnya.

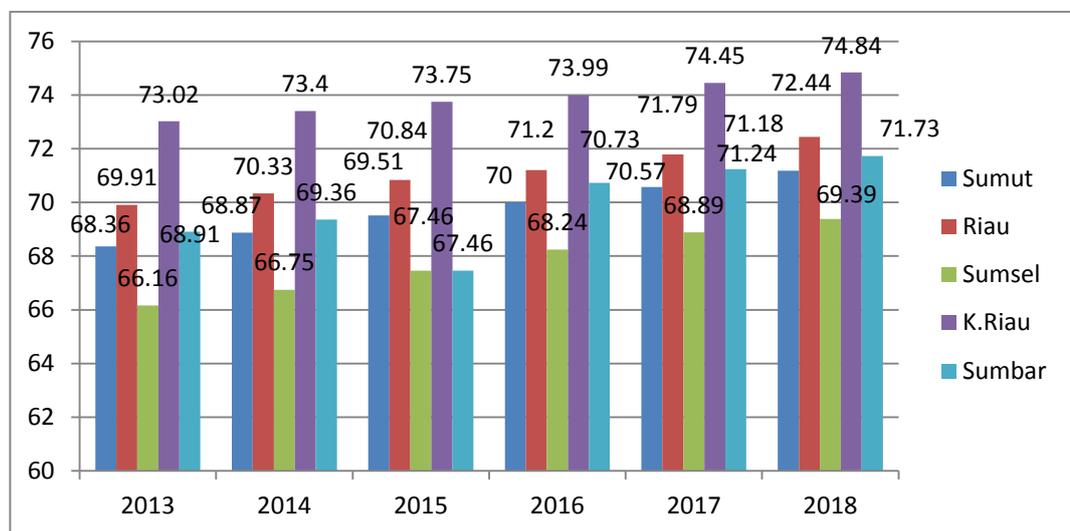
Penurunan pembangunan setiap provinsi diakibatkan karena rendahnya produktivitas tenaga kerja dan kinerja serta kepercayaan para investor untuk menggunakan jasa tenaga kerja. Oleh karena itu, produktivitas tenaga kerja dan kinerja setiap tenaga kerja sangatlah menentukan kondisi permintaan tenaga kerja. Sehingga produktivitas yang rendah dan kinerja yang rendah akan membuat perusahaan memutuskan hubungan kerja dengan para tenaga kerja dan menyebabkan tenaga kerja berfluktuasi setiap tahunnya.⁷ Annalisis Lewis

⁷ Zulhanafi dkk, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Tingkat Pengangguran dalam Jurnal Ekonomi" 2 (July 3, 2013) hlm 85-86.

ialah perlunya pembangunan seimbang antara pertanian dan industri apabila pembangunan seimbang maka pertumbuhan penduduk akan terus meningkat baik sektor dalam negeri dan luar negeri⁸

Adapun perkembangan indeks pembangunan manusia di pulau Sumatra tahun 2013-2018, dapat dilihat pada Gambar I.4 dibawah ini.

Gambar I.4
Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera
Tahun 2013-2018 (persen)



Sumber : Badan Pusat Statistik, Data diolah

Berdasarkan Gambar I.4 kita dapat melihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia secara garis besar mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 Provinsi Kepulauan Riau merupakan IPM tertinggi dibandingkan provinsi lain.

Selain indeks pembangunan manusia, pengangguran juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang dimana pengangguran adalah istilah bagi orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, dan

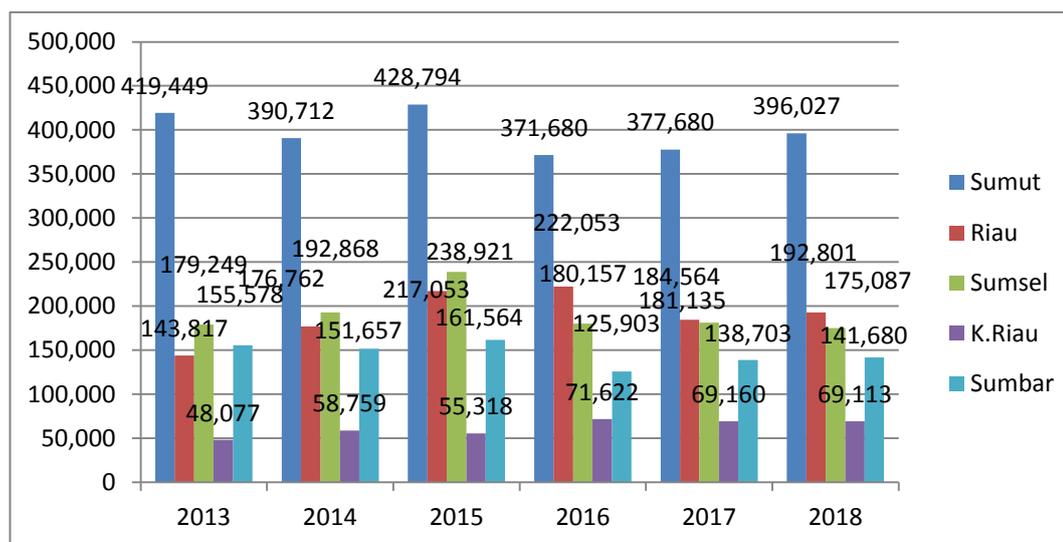
⁸ Sadono sukirno, *Ekonomi Pembangunan,* ” (Jakarta : Putra Grafika 2017) hlm. 279 .

seorang yang sedang berusaha mendapatkan kerja yang baik dan layak. pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tersebut.⁹

Teori yang digunakan merupakan Hukum Okun. Hukum Okun menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negative antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi, ketika terjadi penurunan pengangguran maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dan apabila pengangguran meningkat maka akan menimbulkan pertumbuhan ekonomi menurun.¹⁰

Adapun perkembangan pengangguran di pulau sumatera tahun 2013-2016, dengan melihat perbandingan pada Gambar I.5 di bawah ini.

Gambar I.5
Pengangguran di Pulau Sumatera di Pulau Sumatera
Tahun 2013-2018 (Juta Jiwa)



Sumber : Badan Pusat Statistik, Data diolah

Berdasarkan Gambar 1.5 dapat dilihat bahwa Provinsi Kepulauan Riau sebesar 48.077 pada tahun 2013 dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018 sebesar 69.113. Tingkat pengangguran yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi diakibatkan karena tingkat upah yang rendah dan gagalnya

⁹ Nurhasanah, ““Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Mayoritas Masyarakat Muslim Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2014” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 24.

¹⁰Mayra Astari dkk, “Jurnal Ekonomi Pembangunan”(8 April 1, 2019).

melakukan penyesuaian pada penawaran dan permintaan jumlah upah pada setiap pengangguran.¹¹

Berdasarkan keseluruhan data diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi provinsi Kepulauan Riau mengalami penurunan, sedangkan tenaga kerja mengalami peningkatan di provinsi Kepulauan Riau dan jumlah penduduk terus bertambah setiap tahunnya di lima provinsi dan IPM tertinggi provinsi Kepulauan Riau. Namun jumlah pengangguran di provinsi Kepulauan Riau mengalami penurunan. Maka dapat diketahui bahwa permasalahan tersebut tidak sejalan dengan teori yang ada, dengan demikian peneliti bermaksud menganalisis lebih lanjut pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera mengalami penurunan pada provinsi Kepulauan Riau dari tahun ke tahun sedangkan Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan.
2. Jumlah penduduk di Pulau Sumatera mengalami peningkatan setiap tahunnya di provinsi Kepulauan Riau sedangkan pertumbuhan ekonomi terus menurun dari tahun 2013-2018

¹¹ Zulhanafi dkk, “Jurnal Ekonomi,” hlm 87.

3. Tenaga kerja di Pulau Sumatera pada provinsi Kepulauan Riau mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhan ekonomi menurun dari tahun 2013-2018.
4. Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera mengalami peningkatan pada provinsi Kepulauan Riau sedangkan pertumbuhan ekonomi menurun dari tahun 2013-2018.
5. Pengangguran di Pulau Sumatera mengalami peningkatan pada provinsi Kepulauan Riau sedangkan pertumbuhan ekonomi menurun dari tahun 2013-2018.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera Provinsi Sumatera Utara, Riau, K.Riau, Sumatera Selatan, dan Sumatera Barat pada Tahun 2013-2018 .

Dengan demikian batasan masalah pada variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau dependent variabel (X) yaitu Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi merupakan variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau independent variabel (Y).

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan adalah

1. Apakah terdapat pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera ?
4. Apakah terdapat pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018 ?
5. Apakah terdapat pengaruh jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan di Pulau Sumatera tahun 2013-2018 ?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang akan menjadi faktor penelitian ini untuk diamati. Sesuai dengan judul, penelitian ini terdapat enam variabel yang terdiri dari lima variabel dependen dan satu variabel independen.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan Ekonomi adalah proses perubahan kondisi ekonomi suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik.	a. <i>Product Domestic Bruto (PDB)</i> b. <i>Product Domestic Regional Bruto (PDRB)</i> c. Pendapatan Perkapita	Rasio
2	Jumlah	Jumlah penduduk	Jumlah Tenaga	Rasio

	penduduk (X_1)	adalah jumlah yang menempati suatu wilayah atau daerah dan terikat oleh aturan-aturan yang berlaku serta saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus.	Kerja yang Bekerja	
3	Tenaga Kerja (X_2)	Tenaga Kerja adalah setiap orang yang bekerja atau mencari pekerjaan dan mampu untuk bekerja serta memenuhi persyaratan peraturan suatu Negara.	a. Sumber Daya Manusia (SDM) b. Tingkat Kelahiran c. Tingkat Kematian, dan d. Tingkat Migrasi	Rasio
4	Indeks Pembangunan Manusia (X_3)	IPM adalah salah satu patokan umum yang mencerminkan sejauh mana kualitas sumber daya manusia di berbagai Negara.	a. Sumber Daya Manusia (SDM) b. Jumlah Penduduk c. Teknologi	Rasio
5	Pengangguran (X_4)	Pengangguran adalah istilah bagi orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.	a. Sumber Daya Manusia (SDM) b. Jumlah Penduduk c. Teknologi	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018

2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera
4. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018
5. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan di Pulau Sumatera tahun 2013-2018.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peneliti tentang materi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, serta untuk meningkatkan pemahaman peneliti melalui telaah literature dan data.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Dunia Akademik

Sebagai bahan referensi dan menambah kepustakaan. Karena keterbatasan peneliti, selanjutnya diharapkan agar lebih dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya.

4. Bagi masyarakat

sebagai bahan kajian bagi masyarakat untuk menambah pemahaman mengenai jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia, pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan penelitian terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang. Batasan penelitian dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan tujuan penelitian serta variabel penelitian yang jelas satu persatu dan mengambil poin inti agar dapat dipahami pada pembahasan selanjutnya.

BAB II Landasan Teori menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang dicantumkan dalam penelitian seperti pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, tenaga kerja, dan indeks pembangunan manusia pengangguran, . Teori dan pembahasan yang berkaitan demi mendukung hasil penelitian tersebut. Pada bagian ini dijelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan variabel penelitian. Hipotesis atau hasil sementara yang disimpulkan juga ada, untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset kelapangan.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan mengenai dimanakah lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti. Serta bagaimana peneliti mengambil data, apakah melalui Study pustaka, dan dokumentasi dalam penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan teknis analisis data apa saja yang digunakan oleh peneliti seperti analisis deskriptif, uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas) selain itu, ada juga uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi). Analisis regresi linier berganda ditambah dengan uji Hipotesis (uji *R Square*, uji t, uji F).

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan analisa pembahasan dan hasil penelitian yang mencakup tentang Analisa Pertumbuhan Ekonomi di Sumatra utara

BAB V Penutup menjelaskan mengenai kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat jelas dan padat yang mencakup seluruh poin-poin intinya. Kemudian dilanjutkan pengisian saran-saran yang diharapkan dapat pemacu lebih baik lagi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam saran yang dicantumkan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Simon Kuznets mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara untuk menyediakan banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya.¹² Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan ideologis yang diperlukannya.

Definisi ini memiliki 3 (tiga) komponen yaitu :

- 1) Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya persediaan barang secara terus- menerus.
- 2) Teknologi merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat kemampuan pertumbuhan ekonomi dalam menyediakan persediaan barang kepada penduduk.
- 3) Penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian dibidang kelembagaan dan ideology sehingga inovasi yang dihasilkan manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.

Prof. Simon Kuznets juga menyatakan enam ciri pertumbuhan ekonomi modern yang muncul dalam analisa yang didasarkan pada

¹² Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi ; Mikroekonomi Dan Makroekonomi*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia). 2008.

produk nasional dan komponennya, penduduk, tenaga kerja dan sebangsanya¹³, yaitu:

a) Laju pertumbuhan penduduk dan penduduk perkapita

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan laju kenaikan produk perkapita yang tinggi dibarengi dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat.

b) Peningkatan Produktivitas

Laju kenaikan produktivitas dapat menjelaskan hampir keseluruhan pertumbuhan produk perkapita di Negara maju.

c) Laju perubahan structural yang tinggi

Pertumbuhan structural dalam pertumbuhan ekonomi modern mencakup peralihan dari kegiatan pertanian ke non pertanian dari industry ke jasa, perubahan dalam skala unit-unit produktif dan peralihan dari perusahaan bebadan hukum serta perubahan status kerja buruh.

d) Urbanisasi

Urbanisasi pada umumnya merupakan produk industrialisasi. Skala ekonomi yang timbul dalam usaha non agraris sebagai hasil perubahan teknologi yang menyebabkan perpindahan tenaga kerja dan penduduk secara besar-besaran dari pedesaan ke perkotaan. Karena sarana teknis transportasi, komunikasi dan organisasi berkembang menjadi lebih efektif.

¹³ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. hlm 32.

e) Ekspansi Negara maju

Ekspansi Negara-negara terjadi akibat revolusi teknologi dibidang transportasi dan komunikasi. Hal ini kemudian melahirkan dominasi politik antar Negara-negara jajahan. Unsur politik atau kekuatan dalam hubungan internasional merupakan faktor penting dalam penyebaran pertumbuhan ekonomi modern. Artinya, saling ketergantungan semakin meningkat antara bangsa.

f) Arus barang, modal, migrasi

Arus barang, modal, dan migrasi merupakan unsure dominan dari ekspansi keluar Negara-negara maju.

Kebanyakan literatur ekonomi mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu Negara. Menurut Junaidin, “pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu.”¹⁴

¹⁴ Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009). hlm 425.

b. Teori-teori pertumbuhan ekonomi

a. Teori pertumbuhan klasik

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini berarti pertumbuhan ekonomi tidak akan terus menerus berlangsung pada permulaannya apabila penduduk sedikit dan kekayaan alam relatif berlebihan tingkat pengembalian modal dari investasi yang dibuat adalah tinggi.¹⁵

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga produktif, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti meningkatkan ukuran pasar domestiknya.

b. Teori Harrod-Domar

Dalam analisisnya Harrod-Domar mengatakan dengan bertambahnya penduduk yang semakin banyak di setiap tahunnya juga akan menambah keperluan-keperluan yang melebihi dan memenuhi kebutuhan sehingga mengakibatkan bertambahnya produksi akan barang yang di inginkan para konsumen di setiap tahunnya.¹⁶

c. Teori Lewis

Prof. Arthur Lewis membangun teori sistematis mengenai pembangunan ekonomi dengan penawaran buruh yang tak terbatas

¹⁵ Sadono Sukirno, *Makroekonomi. Teori Pengantar*, hlm 433.

¹⁶ Sadono Sukirno, *Makroekonomi. Teori Pengantar*, 435.

dengan upah sekedar cukup untuk hidup. Pembangunan ekonomi berlangsung apabila modal terakumulasi sebagai akibat peralihan buruh surplus dari sektor subsisten ke sektor kapitalis.¹⁷

Sektor kapitalis adalah bagian dari ekonomi yang memakai capital yang dapat direproduksi dan membayar kepada si pemilik capital atas pemakaian capital tersebut. Sedangkan, sektor subsisten adalah bagian dari ekonomi yang tidak menggunakan modal yang dapat diproduksi. Pada sector ini, *output* perkapita lebih rendah dibanding pada sektor kapitalis.

Menurut Lewis, modal tidak hanya diciptakan dari laba, modal juga diciptakan melalui kredit bank. Namun, pembentukan modal melalui kredit bank mengakibatkan kenaikan inflasi harga pada beberapa waktu. Bilamana buruh surplus digunakan di sektor kapitalis dan dibayar dari uang yang diciptakan, harga akan naik karena pendapatan naik sementara output barang-barang konsumen tetap konstan.¹⁸

Prof. Lewis mengatakan, inflasi dengan maksud pembentukan modal adalah sesuatu yang aneh, karena membunuh dirinya sendiri, artinya produksi barang konsumen gagal meningkat secara cepat karena kekakuan structural. Harga-harga mulai naik tetapi lambat atau cepat akan disusul dengan kenaikan output dan mungkin pada tingkat akhir harga akan lebih rendah dari sebelumnya.¹⁹

¹⁷ Sadono sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, hlm 279.

¹⁸ Sadono sukirno *Ekonomi Pembangunan*. hlm 279.

¹⁹ Sadono sukirno *Ekonomi Pembangunan* .hlm 279.

c. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Sejarah pertumbuhan ekonomi dalam islam dimulai setelah Nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah. Di Madinah, Nabi Muhammad Saw sebagai kepala Negara melakukan langkah strategis dalam menegakkan Negara dan syiar islam. Pada masa pemerintahannya, Rasulullah telah meletakkan dasar berupa nilai dan hukum yang mengatur tingkah laku manusia dalam melakukan aktivitas ekonomi. Sistem ekonomi yang diterapkan Rasulullah Saw berakar dari prinsip-prinsip Qur'ani.

Pada masa ini, Al-Qur'an merupakan sumber rujukan Nabi Muhammad Saw dalam menetapkan aturan yang mengatur kehidupan manusia dalam semua aspek termasuk perilaku ekonomi. Di bidang perdagangan, Nabi Muhammad Saw telah meletakkan aturan yang harus diamalkan manusia, misalnya keharusan jujur dalam perdagangan, larangan melakukan jual beli yang mengandung unsur tipuan (*gharar*), pelarangan riba dan lain sebagainya. Nabi dalam kepastiannya sebagai kepala Negara kadangkala melakukan inspeksi dan pengawasan langsung terhadap mekanisme pasar. Sistem ekonomi islam pada masa sahabat sebenarnya tidak mengalami perubahan yang signifikan. Para khalifah masih melanjutkan apa yang dirintis dan ditegakkan Rasulullah dalam mengatur perekonomian.

Beberapa pemahaman pokok mengenai pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari perspektif Islam diantaranya mengenai batasan tentang persoalan ekonomi, perspektif Islam tidaklah sama dengan yang dianut oleh kapitalis,

dimana yang dimaksud dengan persoalan ekonomi yaitu persoalan kekayaan dan minimnya sumber-sumber kekayaan. Persepektif Islam menyatakan bahwa hal itu sesuai dengan kapitalis yang telah disediakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang ditujukan untuk mengetasi persoalan kehidupan manusia.

Konsep pertumbuhan ekonomi telah digambarkan dalam Al-Qur'an dan surah Al-a'raaf ayat 96 sebagai berikut:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم
بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا
فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya:

Jikalau sekitarnya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat kami) itu, maka kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.²⁰

Menurut tafsir Al-Muyassar seandainya para penduduk negara yang telah dibinasakan itu beriman kepada risalah yang dibawah oleh para rasul dan menjauhi apa yang diharamkan Allah kepada mereka niscaya kami akan melapangkan rezeki mereka, dan mereka akan merasakan kehidupan yang makmur dan sejahtera, namun mereka tidak beriman dan bertakwa dan

²⁰Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Bandung: CV. Pustaka Al-Baqarah, 2004), hlm. 123.

mendustakan para rasul yang membawa hidaya bagi mereka, sehingga balasan bagi pendusta dan keingkaran mereka adalah siksaan.²¹

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.

1. Jumlah Penduduk

a) Pengertian Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan populasi sewaktu-waktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi menggunakan "per waktu unit" untuk pengukuran. Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam masalah sosial ekonomi umumnya dan masalah penduduk pada khususnya. Karena di samping berpengaruh terhadap jumlah dan komposisi penduduk juga akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi suatu daerah atau negara maupun dunia. Angka pertumbuhan penduduk adalah tingkat pertambahan penduduk suatu wilayah atau negara dalam suatu jangka waktu tertentu, dinyatakan dalam persentase.

Di negara-negara maju pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatnya jumlah penduduk maka tenaga kerja akan meningkat dan pendapatan perkapita masyarakat akan meningkat pula. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah penduduk dibarengi dengan peningkatan kualitas SDM, teknologi, dan sebagainya. Sedangkan di negara-negara berkembang peningkatan jumlah penduduk

²¹ Al-Mukhtashar, "https://Tafsirweb.Com/290-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 30,"

merupakan bencana, karena tidak dibarengi dengan kualitas SDM yang dihasilkan sehingga *dependency ratio* yang harus ditanggung penduduk produktif semakin meningkat.

b) Teori-teori Pertumbuhan Penduduk

1) Teori Lincolin.

Menurut Lincolin akan menimbulkan berbagai masalah dan hambatan bagi upaya-upaya yang dilakukan, karena pertumbuhan penduduk yang tinggi tersebut akan menyebabkan cepatnya penambahan jumlah tenaga kerja, sedangkan kemampuan daerah dalam menciptakan kesempatan kerja yang baru sangat terbatas.²²

2) Teori pertumbuhan klasik

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini berarti pertumbuhan ekonomi tidak akan terus menerus berlangsung pada permulaannya apabila penduduk sedikit dan kekayaan alam relatif berlebihan tingkat pengembalian modal dari investasi yang dibuat adalah tinggi.²³

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga produktif, sedangkan

²² Rosyetty, "Studi Keterkaitan Pertumbuhan Penduduk Dengan Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Kuantan Singingi", Dalam *Jurnal Ekonomi* 17 (Agustus 2009).hlm 53.

²³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi. Teori Pengantar*.

pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti meningkatkan ukuran pasar domestiknya.

c) Pertumbuhan Penduduk Menurut Islam

Menurut Islam pertumbuhan penduduk merupakan konsep yang disebut dengan khalifah sebagai dasar bagaimana sejatinya manusia yang hidup dimuka bumi ini, kitab suci menegaskan bahwa manusia telah terpilih Allah sebagai khalifah (pemimpin) di samping itu sendiri, tetapi juga makhluk lainnya seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan, diberikan kesempurnaan, kemampuan berfikir mampu merumuskan kerja peradaban buat kesejahteraan hidup, berbeda dengan benda lainnya seperti gunung, bukit bahkan bumi ini secara fisik mereka lebih besar namun tidak memiliki kebebasan karena mereka tidak dapat menjadi khalifah di bumi ini.

Konsep pertumbuhan penduduk telah digambarkan dalam Al-Qur'an dan surah Al-Baqarah ayat 30 dalam sebagi berikut :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ
 خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ
 الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَال
 اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya :

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."²⁴

Dalam tafsir Ibnu Katsir sebagaimana yang dicakup oleh Abdullah bin Muhammad dalam buku *Tafsir ibnu katsir* yang dimaksud ayat tersebut adalah Allah memberitahukan ihwal penguasaan kurnia-Nya kepada anak cucu adam yaitu berupa penghormatan kepada mereka dengan membicarakan mereka dihadapan para malaikat sebelum mereka diciptakan. Dia berfirman “*Dan ingatlah ketika Rabb-Mu* berkata kepada para malaikat dan ceritakan pula hal itu kepada kaummu, “sesungguhnya aku hendak menjadikan seseorang khalifah di bumi” artinya. Sesuatu kaum yang menggantikan satu kaum lainnya kurun demi kurun dan generasi demi generasi.²⁵

2. Tenaga Kerja

a) Pengertian Tenaga Kerja

Istilah pekerja adalah orang yang bekerja, orang yang ingin mendapat imbalan uang untuk keperluan sehari-hari. Menurut marshall tenaga kerja dalam pengertian ini mencakup *professional*

²⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, hlm. 6.

²⁵ Muhammad Adam, *Manajemen Pemasaran Jasa Teori Dan Aplikasi* (Bandung Alfabeta, 2015).

skill yang amat tinggi dari jenis apapun juga, hingga tenaga kerja yang tidak memiliki *skill*.²⁶

Penduduk dalam usia kerja dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Angkatan kerja, yaitu penduduk berumur 10 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan.
2. Bukan angkatan kerja, yaitu penduduk bukan dalam angkatan kerja yang terdiri dari penduduk yang mengurus rumah tangga, murid atau mahasiswa, penerima pendapatan lain-lain.

b) Tenaga Kerja dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai arti besar. Karena, semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia.²⁷

Menurut Imam Syrif, kerja merupakan usaha untuk mendapatkan uang atau dengan cara halal. Dalam islam kerja sebagai unsur produksi yang didasari konsep *istikhaf*, dimana

²⁶ Muhammad Sharif Chaundri, *Sistem Ekonomi Islam*, 2012.

²⁷ Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 227.

manusia bertanggung jawab untuk memakmurkan dunia dan juga bertanggungjawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang diamanatkan Allah untuk menutupi kebutuhan manusia.²⁸

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ

فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمُ

مَا بِأَحْسَنَ كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.²⁹

Barang siapa beramal saleh sesuai dengan syariat, laki-laki atau wanita, dia beriman kepada Allah, niscaya kami akan

²⁸ Muhammad Sharif Chaundri, *Sistem Ekonomi Islam*. hlm 72.

²⁹Departemen Agama Islam RI, *Al-Jumanatul'Ali Al-Qur'an Da Terjemahannya* (Bandung: CV. Pustaka An-Nahl, 2004), hlm. 278.

menghidupkannya di dunia dengan kehidupan yang baik, dengan (membuatnya) riba terhadap ketetapan Allah, kanaah dan bimbingan menuju ketaatan. Kami pasti akan membalas mereka diakhirat dengan pahala yang lebih baik dari pada ketaatan yang telah mereka lakukan didunia.³⁰

3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

a. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia

UNDP (*United Nation Development Programme*), mendefenisikan pembangunan manusia sebagai suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Dalam konsep tersebut penduduk ditempatkan sebagai tujuan akhir (*The Ultimate End*) sedangkan upaya pembangunan dipandang sebagai sarana (*principal means*) untuk mencapai tujuan itu.

Faisal Bahri dan Haris Munandar berpendapat bahwa, IPM digunakan sebagai patokan umum yang mencerminkan sejauh mana kualitas sumber daya manusia berbagai Negara. Dalam analisis umum yang biasa diberikan UNDP, dinyatakan bahwa kenaikan 1persen skor IPM akan mendorong kenaikan produktivitas tenaga kerja hingga 2,5 persen dan hal ini akan segera disusul dengan kenaikan tambahan pertumbuhan pendapatan perkapita nasional sebesar 1,5 persen.³¹

³⁰ Al-Mukhtashar, "Https:Tafsirweb.Com/290-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 97,"

³¹Faisal Bahri and Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009), hlm. 88.

Sebagai tolok ukur sumber daya manusia, secara konseptual IPM adalah perhitungan formula tertentu yang memadukan tiga komponen utama ,yaitu :³²

1. Kualitas hidup materil yang diwakili oleh indicator tingkat pertumbuhan ekonomi perkapita tahunan.
2. Kondisi kesehatan penduduk yang diwakili oleh indicator usia harapan hidup.
3. Kondisi pendidikan yang diwakili oleh indicator tingkat melek huruf.

b. Pembangunan Manusia Menurut Pandangan Islam

Ajaran Islam menuntut manusia sebagai faktor utama dalam pembangunan suatu negara. Seperti pendapat Paradima Islam Ibnu Kholdun dan Shah Wali Allah. Islam menunjukkan jalan hidup yan menyeluruh bai umat manusia, yan tidak membedakan manusia menurut ras, kebangsaan atau warna kulit. Manusia dilihat hanya dari pengakuan manusia pada keesaan Tuhan dan kepatuhan manusia pada kehendak dan bimbingan-Nya.³³

Misi manusia pengabdian bagi pencipta-Nya, sementara ibadah dan pengabdian pada Sang pencipta menjadi tujuan hidup manusia. Karena Islam, bersifat menyeluruh (*kaffah*), ibdah juga bersifat menyeluruh. Oleh karena itu, agar proses pembangunan dapat dipandang sebagai ibadah, pembangunan harus dilaksanakan

³² Faisal bahri dan Haris Munandar, *Lengkap Ekonomi Indonesia*, 88.

³³ Mudrajat Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 22.

berdasarkan petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembangunan spiritual dan materil tidak bisa dipisahkan, tetapi dibangun secara bersamaan.

Indikator keberhasilan suatu pembangunan tidak hanya diukur dengan pertumbuhan, tetapi juga harus menjamin terjadinya perubahan, baik perubahan teknologi maupun sosial ekonomi. Peran manusia dalam pemabngunan menjadi perhatian utama dalam Islam. Oleh karena itu, faktor etika, moral dan spiritual merupakan faktor pembentuk aspek kualitas pertumbuhan yang aan dicapai.³⁴

Tujuan pembangunan dalam perspektif Islam adalah tercapainya kesuksesan di akhirat. Jika konsep tersebut juga tidak akan sesuai. Hal ini menjelaskan bahwa jika manusia sebagai agen pembangunan tidak menanamkan dan menjalankan nilai moral dan etika universal, tidak ada jaminan bahwa akan sukses. Allah berfirman dalam QS. Al-Mu'minun ayat 1-11

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ﴿٤﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾ إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٦﴾ فَمَنْ أَبْتَغَىٰ وَرَاءَ

³⁴ Mudhajarat Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan* . hlm 32.

ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ﴿٧﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ
رَاعُونَ ﴿٨﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٩﴾ أُولَئِكَ هُمُ
الْوَارِثُونَ ﴿١٠﴾ الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١١﴾

Artinya : Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman. (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna, dan orang-orang yang menunaikan zakat, dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki 994,³⁵

Setelah menjelaskan bahwa di antara dalil kekuasaannya-Nya ialah penciptaan jalan yang tujuh, selanjutnya Allah menjelaskan bahwa pada jalan-jalan itu terdapat banyak manfaat bagi manusia. Dia menurunkan air yang karenanya lahirlah kebun-kebun kurma, anggur dan banyak lagi pohon buah-buahan yang dimakan, dan dengan air itu dia membutuhkan pohon zaitun yang dari buahnya diambil minyak untuk dijadikan pelumas dan lauk-pauk makanan.³⁶

4. Pengangguran

a) Pengertian Pengangguran

Seseorang yang tidak memiliki pennghasilan tetap dan tidak melakukan kegiatan tetap disebut seseorang yang pengangguran dan merupakan suatu permasalahan bagi dirinya karena kebutuhan hidup yang semakin lama semakin bertambah yang tidak dapat ia

³⁵ Departemen Agama Islam RI, *Al-Jumanatul 'Ali Al-Qur'an Da Terjemahannya*, hlm 342.

³⁶ Ahmad Musthafa Al-Maragi, *Tafsir Maragih* (Edisi Bahasa Arab), (Semarang:Toha Putra,1985).

penuhi. Maka pengangguran adalah permasalahan yang sering di perbincangkan dan menjadi masalah besar. Di dalam perekonomian Negara pun akan sangat berpengaruh besar untuk kemajuan Negara tersebut, jika penghasilan yang dimiliki setiap orang tinggi dan selalu memenuhi kapasitas hidupnya maka produksi akan menaik sehingga pertumbuhan ekonomi di setiap Negara akan tinggi. Lapangan pekerjaan yang masih minim mengakibatkan banyaknya orang yang menganggur dan terus merosotnya perekonomian suatu Negara.

b) Pengangguran Menurut Pandangan Islam

Islam telah memperingatkan agar umat jangan sampai ada yang menganggur dan terpelewat kejurang kemiskinan, karena ditakutkan pengangguran tersebut seseorang akan berbuat apa saja termaksud yang merugikan orang lain demi terpenuhinya kebutuhan pribadi, oleh Allah SWT kepada manusia untuk bekerja dan memproduksi.

Bermalas-malasan atau menganggur akan memberikan dampak negatif langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dimana orang yang menganggur akan mengantungkan hidupnya pada orang lain yang bekerja sehingga tingkat ketergantungan akan menjadi tinggi sedangkan tingkat pendapatan perkapita merosot konsep pengangguran telah digambarkan dalam Al-Qur'an surah Hud ayat 6 sebagai berikut.

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا
وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي

كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

Artinya :Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).³⁷

Tidak ada makhluk di bumi ini melainkan rezekinya dijamin Allah sebagai wujud kemurahan-Nya kepada makhluk. Dia mengetahui tempat tinggalnya di bumi dan tempat dimana ia akan mati. Setiap makhluk hidup bersama rezekinya, dan tempat tinggalnya dan tempat matinya semua tercatat di dalam kitab yang jelas, yaitu Lauh Mahfuz³⁸

Dari uraian di atas kita dapat mengetahui, Allah telah menjamin rezeky setiap insan maupun makhluk lainnya asal ia mau berusaha. Akan tetapi jika ia berdiam diri dan tidak mau berusaha bagaimana rezeky tersebut bisa ia miliki karena Allah tidak menyukai hambanya yang bermalas-malasan dan tidak mau berdoa ataupun meminta kepadanya.

³⁷ Departemen Agama Islam RI.hlm 22.

³⁸ Al-Mukhtashar,"[https://Tafsirweb.Com290-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 97.](https://Tafsirweb.Com290-Qur'an%20Surah%20An-Nahl%20Ayat%2097)"

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini memuat tentang penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, yang mendasari pemikiran peneliti menjadi pertimbangan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang dipilih sebagai pendukung penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rusmarinda Rakhmawati (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammdiyah Surakarta, 2016).	Pengaruh IPM, Tenaga Kerja dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, sedangkan tenaga kerja dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
2.	Putu Bagus Krisna Adi Sanjaya (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia, tahun 2019).	Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Bali.	Investasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengangguran secara langsung tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Investasi secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan. Pengangguran secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan. Dan Pertumbuhan Ekonomi secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memediasi pengaruh investasi terhadap Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi

			tidak mampu memediasi pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan.
3.	Rizki, M. Amin (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tahun 2018).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara Periode 2012-2016.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan modal menunjukkan hasil positif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, variabel jumlah penduduk juga menunjukkan hasil yang positif dan signifikan mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi, variabel perkembangan teknologi menunjukkan hasil yang positif dan signifikan pengaruhnya terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.
4.	Novianti (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Diponegoro tahun 2017).	pengaruh PAD, Investasi, dan Angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah 1995-2011	PAD, Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.
5.	Fatkul Mufid Cholili (Jurnal ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang tahun 2016)	Analisis Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap jumlah penduduk Miskin (Studi Kasus 33 Provinsi di Indonesia)./2014.	PDRB memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, IPM mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, pengangguran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk, PDRB, IPM, dan pengangguran memberikan penjelasan terhadap kemiskinan di Indonesia dengan koefisien sebesar 74,4 persen sementara 25,7 persen dijelaskan variabel diluar model.

6.	Delima Sari Lubis (Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam Tahun 2017)	Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran	Inflasi tidak atau berpengaruh negatif berpengaruh terhadap pengangguran.pertumbuhan ekonomi juga tidak berpengaruh terhadap pengangguran di kota Medan,Pamatangsiantar, Padangsimpuan, Sibolga.
----	---	---	--

Dari beberapa penelitian di atas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri, yaitu:

Peneliti yang dilakukan Rusmarinda Rakhmawati memiliki empat variabel yaitu IPM X1, Tenaga Kerja X2, Pendidikan X3, pertumbuhan ekonomi Y. Peneliti dilakukan di Provinsi Jawa Tengah. Persamaannya peneliti menggunakan Tenaga Kerja X1 dan Pertumbuhan Ekonomi Y. Perbedaannya peneliti membuat variabel X2 dan X3 yaitu Jumlah penduduk dan pengangguran dan lokasi peneliti di Provinsi Pulau Sumatera.

Peneliti yang dilakukan Putu Bagus Krisna Adi Sanjaya memiliki empat variabel yaitu Investasi X1, Pengangguran X2, Pertumbuhan Ekonomi Y1 dan Kemiskinan Y2. Peneliti dilakukan di Provinsi Bali. Persamaannya Pengangguran sebagai variabel X dan Pertumbuhan Ekonomi Y. Pebedaannya peneliti membuat variabel X1 dan X2 yaitu Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk, dan lokasi peneliti di Provinsi Pulau Sumatera.

Peneliti yang dilakukan Rizki, M. Amin memiliki empat variabel yaitu Pertumbuhan Modal X1, Jumlah Penduduk X2, Perkembangan Teknologi X3 dan Pertumbuhan Ekonomi Y. Peneliti dilakukan di Sumatera Utara. Persamaannya peneliti menggunakan Jumlah Penduduk X2 dan Pertumbuhan

Ekonomi Y. Perbedaan peneliti membuat variabel X1 dan X3 yaitu Tenaga Kerja dan Pengangguran, dan lokasi peneliti di Provinsi Pulau Sumatera.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Novianti yaitu tempat penelitian yang berbeda, periode tahun yang akan diteliti, jumlah variabel yang diteliti, dan perbedaan variabel X yang akan diteliti.

Perbedaannya Penelitian yang dilakukan Fatkul Mufid Cholili memiliki tiga variabel X yaitu Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Y yaitu jumlah penduduk miskin. Persamaannya adalah peneliti sama-sama menggunakan pengangguran dan IPM menjadi variabel X. Perbedaannya peneliti menggunakan variabel Y yang berbeda yaitu jumlah penduduk miskin.

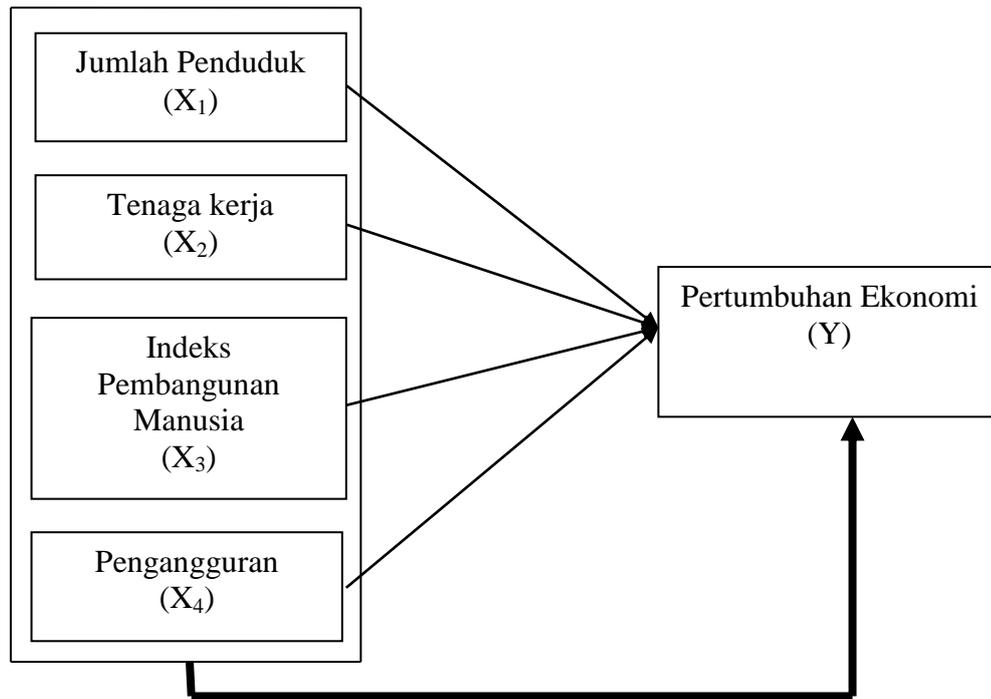
Perbedaannya Penelitian yang dilakukan Delima sari Lubis memiliki dua variabel X yaitu inflasi dan pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel Y yaitu pengangguran lalu persamaannya sama meneliti tentang pertumbuhan ekonomi dan pengangguran.

C. Kerangka Pikir

Pertumbuhan ekonomi suatu negara akan terlihat stabil atau mengalami kenaikan disaat pendapatan perkapita masyarakat pun meningkat. Pulau Sumatera termasuk pulau terbesar di Indonesia sehingga jumlah penduduk yang begitu pesat dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan akan secara otomatis menambah tenaga kerja yang juga berlebihan, indeks pembangunan manusia juga akan berpengaruh begitu juga pengangguran yang

akan mengalami pluktuasi, karna sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Gambar II.1
Skema Kerangka Pikir



Keterangan

- Mempengaruhi secara persial
- Mempengaruhi secara simultan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho₁: Tidak ada pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018

Ha₁: Ada pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018

Ho₂: Tidak ada pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018

Ha₂: Ada pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018

Ho₃: Tidak ada pengaruh IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018

Ha₃: Ada pengaruh IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018

Ho₄: Tidak ada pengaruh Pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018

Ha₄: Ada pengaruh Pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018

Ho₅: Tidak ada pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018

Ha₅: Ada pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2013-2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pulau Sumatera yang terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat Tahun 2013-2018. Penelitian ini dilakukan dari bulan September tahun 2020 sampai dengan bulan Februari tahun 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka), yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio. Data interval adalah data yang diukur dengan jarak antara dua titik pada skala yang sudah diketahui. Sedangkan data rasio adalah data yang diukur dengan proporsi. Data dari penelitian ini adalah data rasio.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek tertentu yang mempunyai satu atau lebih karakteristik utama yang menjadi pusat perhatian penelitian. ³⁹

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung :Alfabeta, 2016), hlm. 80

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu pertumbuhan ekonomi pada seluruh Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2013 sampai 2018.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai *teknik sampling* pengambilan sampling yang digunakan namun teknik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yang mana teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu.⁴⁰

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini ada 4 yaitu sebagai berikut :

- 1) Pemilihan Provinsi berdasarkan pertumbuhan ekonomi yang tertinggi di Provinsi Pulau Sumatera tahun 2013-2018.
- 2) Pemilihan Provinsi berdasarkan perkembangan paling pesat dan wilayah relatif padat konsentrasi penduduknya di Pulau Sumatera tahun 2013-2018.
- 3) Pemilihan Provinsi berdasarkan banyak pengangguran di Pulau Sumatera tahun 2013-2018.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 62.

4) Pemilihan Provinsi berdasarkan banyak tenaga kerja di Pulau Sumatera tahun 2013-2018.

Adapun sampel dari penelitian ini adalah data tenaga kerja, jumlah penduduk, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi yang terdapat di Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat yang dipublikasikan pada Badan Pusat Statistik (BPS) mulai tahun 2013-2018. Sehingga total dalam penelitian ini adalah 5 Provinsi x 6 tahun = 30 sampel penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip buku, surat kabar prasasti, notulen rapat, lengger dan agenda.⁴¹ Data penelitian ini diperoleh dari data Badan Pusat Statistik melalui www.bps.go.id yang digunakan *panel* berdasarkan runtun waktu dan kabupaten atau provinsi di tahun 2013-2018.

2. Studi Kepustakaan

Kepustakaan ini dilakukan untuk mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia.

⁴¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

E. Teknik Analisis data

Sebuah data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Eviews 9. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁴²

1. Pemilihan model estimasi data panel

Data panel atau *pooled data* merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Ada tiga metode yang biasa digunakan untuk bekerja dengan data panel, sebagai berikut.⁴³

a. *Common effect*

Metode estimasi dengan *common effect* tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Sebelum membuat regresi yang harus dilakukan yaitu menggabungkan data *cross section* dengan data *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan *common effect*. Di estimasi dengan model berikut : $Y_{it} = \alpha + BX_{it} + \varepsilon_{it}$; $i = 1,2,\dots, N$; $t = 1,2,\dots, T$

b. *Fixed effect*

Teknik *Fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel yang memperhitingkan kemungkinan bahwa peneliti menghadapi masalah *omitted variables*, yang mungkin membawa perubahan pada *intercept*

⁴²Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm.8

⁴³ Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 51.

time series atau *cross section*. Model dengan *Fixed effect* menambahkan variabel *dummy*.⁴⁴

c. *Random Effect*

Dalam model acak (*random effect*), parameter-parameter yang berbeda antar daerah maupun antar waktu dimasukkan kedalam *error*. Karena hal inilah, model acak efek juga disebut komponen *error*. Dengan menggunakan model acak ini, maka dapat menghemat pemakaian derajat kebebasan dan tidak mengurangi jumlahnya seperti yang dilakukan model efek tetap.

Tiga macam metode analisis diatas merupakan asumsi yang ditetapkan dalam melakukan estimasi terhadap data panel, untuk menentukan teknik mengestimasi regresi data panel yang tepat ada tiga uji yang digunakan sebagai berikut:⁴⁵

1. Uji Chow, digunakan untuk memilih antara model *common effect* tanpa variabel *dummy* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai chi-square hitung dengan nilai chi-square tabel. Perhitungan dipakai apabila hasil nilai chi square hitung > nilai square tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect* model. Begitu pula sebaliknya, jika nilai chi-square hitung < nilai chi-square tabel maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect* model.

⁴⁴Schurl Ajjah, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, hlm. 42.

⁴⁵Schurl Ajjah, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, hlm 44.

2. Uji *Hasuman*, digunakan untuk memilih antara *fixed effect* atau *rondom effeect*. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik chi-square dengan degree of freedom sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel indeviden. Jika nilai statistik hausman $>$ dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan apabila sebaliknya digunakan model *random effect*.
3. Uji *Langrange multiplier*, digunakan untuk memilih atau *common effect* atau *rindom effect*. Uji langrange multiplier ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai langrange multipler statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-square, maka H_0 ditolak, yang artinya estimase yang tepat untuk model regresi data panel adalah random effect dari pada metode common effect. Sebaliknya jika nilai langrange multiplier statistik lebih kecil dari nilai statistik chi square sebagai nilai kritis, maka H_0 diterima, maka model yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel adalah metode commont effect.⁴⁶

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai

⁴⁶ Sahrul Ajijah dkk, *Cara Cerdas Evieus*, hlm 45.

residual mengikuti distribusi normal pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu *uji Jarque Bera*. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah apabila hasil perhitungan *Jarque Bera* > 0,05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya. .⁴⁷

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi dimana terdapat hubungan linear antara variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Multikolinearitas muncul jika di variabel independen memiliki kolerasi yang tinggi. Untuk menguji masalah multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *auxiliary regression* untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya adalah membandingkan nilai R^2 regresi utama R^2 regresi axiliary. Apabila nilai R^2 regresi utama > R^2 regresi auxiliary maka di dalam model tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada

⁴⁷ Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 51.

model regresi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut⁴⁸:

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- Jika d terletak dL maka du atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi R^2 atau (R^2 *adjusted*), untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0-1. Semakin mendekati 1, akan semakin baik.

2) Uji Parsial (t-test)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁹

⁴⁸ Setiawan dan Dwi Enda Kusriani, *Ekonometrika*, vol. 15 no 2 (Yogyakarta : civi Andi offcet, 2010).

⁴⁹ Muhammad Firdaus, *Ekonomietrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 147-148.

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak .
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

4. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda Data Panel adalah analisis regresi dengan struktur data yang merupakan data panel atau data yang terdiri atas beberapa variabel seperti pada data sksi silang. Adapun pengertian lain data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Dalam penelitian ini yang merupakan data time series yaitu 2013-2018 sedangkan cross sectionnya adalah 5 provinsi yang ada di pulau Sumatera. Adapun model regresi data panelnya yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Maka dari model data tersebut dapat di simpulkan bahwa model regresi data panel penelitian ini adalah :

$$PE_{it} = \alpha + \beta_1 JP_{it} + \beta_2 TK_{it} + \beta_3 IPM_{it} + \beta_4 P_{it} + e$$

Keterangan:

PE	=	Pertumbuhan Ekonomi
α	=	konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	koefisien Regresi
JP	=	Jumlah Penduduk
TK	=	Tenaga Kerja
IPM	=	Indeks Pembangunan Manusia
P	=	Pengangguran
e	=	Error
i	=	Entitas ke-i
t	=	Periode ke-t

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Pulau Sumatera

Pulau Sumatera termasuk Pulau keenam yang terbesar di Indonesia, dengan sebutan nama lain Pulau Percha Andalus, atau Suwarmadwipa (bahasa Sanskerta, berarti pulau emas). Pulau ini membujur dari barat laut ke arah tenggara dan melintasi khatulistiwa, seolah membagi pulau Sumatera atas dua bagian, Sumatera belahan bumi utara dan Sumatera belahan bumi selatan. Di bagian utara Pulau Sumatera berbatasan dengan Laut Andaman dan di bagian selatan dengan Selat Sunda.⁵⁰

Pulau Sumatera ditutupi oleh hutan tropik primer dan hutan tropik sekunder yang lebat dengan tanah yang subur. Gunung berapi yang tertinggi di Sumatera adalah gunung Kerinci di Jambi, dan dengan gunung berapi lainnya yang cukup terkenal yaitu gunung Lauser di Aceh dan Gunung Dempo di perbatasan Sumatera Selatan dengan Bengkulu. Pulau Sumatera merupakan kawasan episentrum gempa bumi karena dilintasi oleh patahan kerak bumi disepanjang Bukit Barisan, yang disebut Patahan Sumatera dan patahan kerak bumi di dasar Samudra Hindia disepanjang lepas pantai sisi barat Sumatera. Danau terbesardi Indonesia, Danau Toba terdapat di Pulau Sumatera.

⁵⁰ Antony Reid, *Menuju Sejarah Sumatera* (Jakarta KITLV, 2011).

2. Kondisi Geografi Pulau Sumatera

Pulau Sumatera terletak dibagian barat gugusan kepulauan Indonesia. Secara Geografis Pulau Sumatera berada di posisi $6^{\circ}\text{LU}-6^{\circ}\text{LS}$ dan antara $95^{\circ}\text{BB}-109^{\circ}\text{BT}$. Di sebelah utara berbatasan dengan Teluk Benggala, di sebelah timur berbatasan dengan Selat Malaka, di sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda dan di sebelah barat dengan Samudra Hindia.⁵¹

Di sebelah timur pulau, banyak dijumpai rawa yang dialiri oleh sungai-sungai besar yang bermuara di sana, antara lain Asahan (Sumatera Utara), Sungai Siak (Riau), Kampar, Inderagiri (Sumatera Barat, Riau), Batang Hari (Sumatera Barat, Jambi), Musi, Ogan, Lematang, Komering (Sumatera Selatan), Way Sekampung, Way Tulangbawang, Way Seputih dan Way Mesuji (Lampung). Sementara beberapa sungai yang bermuara ke pesisir barat pulau Sumatera di antaranya Batang Tarusan (Sumatera Barat) dan Ketahun (Bengkulu).

Di bagian barat pulau, terbentang pegunungan Bukit Barisan yang membujur dari barat laut ke arah tenggara dengan panjang lebih kurang 1.500 km. Sepanjang bukit barisan tersebut terdapat puluhan gunung, baik yang tidak aktif maupun gunung berapi yang masih aktif, di Pulau Sumatera juga terdapat beberapa pulau, di antaranya Danau Laut Tawar (Aceh), Danau Toba (Sumatera Utara), Danau Singkarak, Danau Maninjau, Danau

⁵¹ Antony Reid. hlm 253.

Diatas, Danau Dibawah, Danau Talang (Sumatera Barat), Danau Kerinci (Jambi) dan Danau Ranau (Lampung dan Sumatera Selatan).

3. Kondisi Demografi Pulau Sumatera

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat di setiap tahunnya di Pulau Sumatera bisa mengakibatkan permasalahan yang sangat besar kalau tidak ada potensi dan tindakan dari mereka sendiri. Tindakan tersebut merupakan suatu Indeks Pembangunan Manusia karna suatu pembangunan di Negara tersebutlah yang menjadi tolak ukur untuk melihat kemajuan suatu Negara tersebut. Salah satu wilayah yang maju pesat perekonomiannya ialah Provinsi Kepulauan Riau. Di Provinsi Kepulauan Riau banyak orang-orang yang berkualitas yang memiliki pemikiran-pemikiran bagus untuk kemajuan dan kemakmuran di wilayahnya sendiri, selain dari sumber daya manusia yang bagus faktor utamanya ialah karena Provinsi Kepulauan Riau bersebelahan dengan Negara Singapura jadi otomatis pola fikir penduduknya sama.⁵²

Namun berbeda dengan Provinsi Lampung yang menjadi wilayah paling minim pengetahuan penduduk atau Indeks Pembangunan Manusianya masih kurang maju. Faktor penyebab wilayah paling minim Indeks Pembangunan Manusianya ialah angka harapan hidup yang rendah pendidikan yang kurang di tempat terpencil. Cara menanggulangnya seharusnya pemerintah lebih tanggap lagi, penuhi semua kekurangan untuk meningkatkan pendidikan di wilayah tersebut. Agar pola pikir manusia di

⁵² Antony Reid. hlm 257.

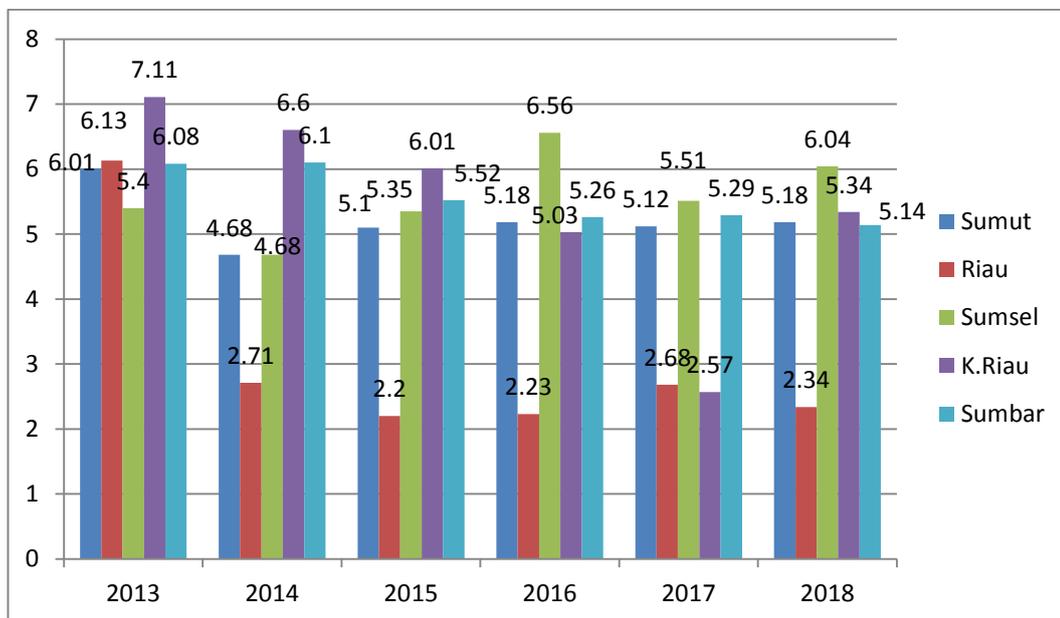
wilayah itu meningkat untuk memajukan wilayahnya dan kemajuan di Negara Indonesia.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi

Untuk mengetahui kemajuan suatu Negara atau perkembangan yang terjadi di wilayah tersebut bisa dilihat dari perekonomian yang terjadi. Barang dan jasa yang diproduksi harus terus meningkat dengan kinerja atau kemampuan dari suatu Negara untuk menghasilkan barang dan jasa pada suatu periode tertentu. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolak ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi. Pembangunan daerah diharapkan akan membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar IV.I
Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera
Tahun 2013-2018 (Di dalam persen)



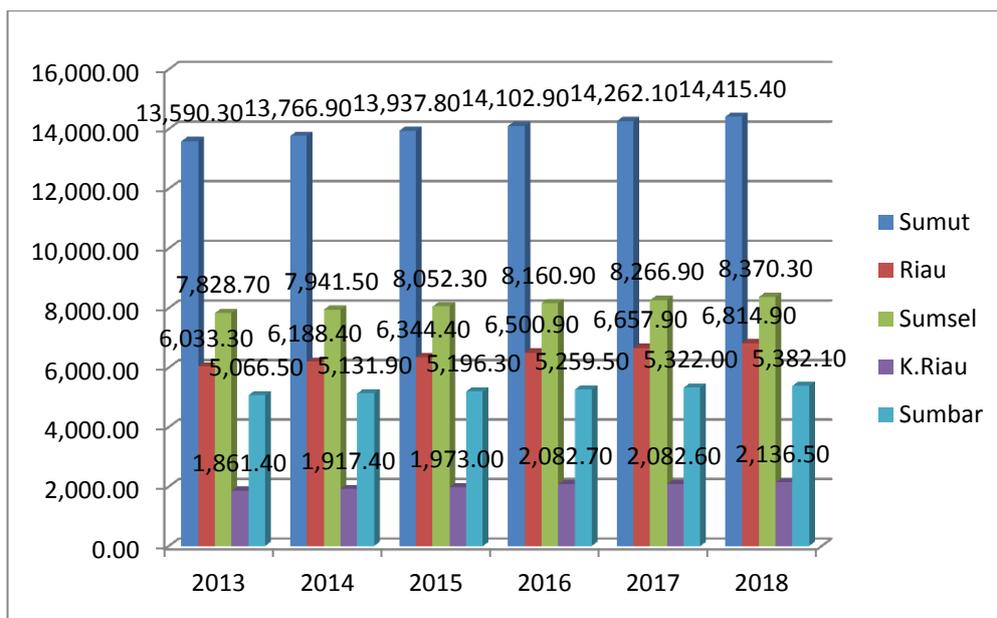
Sumber : Badan Pusat Statistik, Data diolah

Berdasarkan Gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera secara keseluruhan mengalami fluktuasi selama 6 tahun terakhir 2013-2018. Data Pertumbuhan ekonomi di provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2013 sebesar 7,11 persen dan menurun pada tahun 2014 sebesar 6,6 persen tahun 2015 sebesar 6,01 persen tahun 2016 sebesar 5,03 persen dan yang paling pesat menurun di tahun 2017 sebesar 2,57 persen lalu menaik kembali di tahun 2018 sebesar 5,34 persen. Tingkat keragaman pertumbuhan ekonomi yang berbeda-beda disebabkan karena setiap provinsi memiliki perbedaan potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia dan kualitas teknologi yang dimiliki oleh provinsi tersebut.

2. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk merupakan salah satu masalah dalam pembangunan yang paling utama dan yang paling sukar diatasi. Para ahli kependudukan dan ahli ekonomi menyadari bahwa pengurangan tingkat perkembangan penduduk di negara berkembang merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan untuk mempercepat lajunya perkembangan ekonomi.⁵³

Gambar IV.2
Jumlah Penduduk di Pulau Sumatera
Tahun 2013-2018 (Ribuan Jiwa)



Sumber : Badan Pusat Statistik, Data diolah

Berdasarkan Gambar 2 diatas, dapat dilihat jumlah penduduk di pulau Sumatera mengalami stagnan selama 6 tahun. Perkembangan jumlah penduduk di Kepulauan Riau terus bertambah di setiap tahunnya. Jumlah penduduk di lima Provinsi di Pulau Sumatera terus mengalami peningkatan

⁵³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi. Teori Pengantar*, hlm 28.

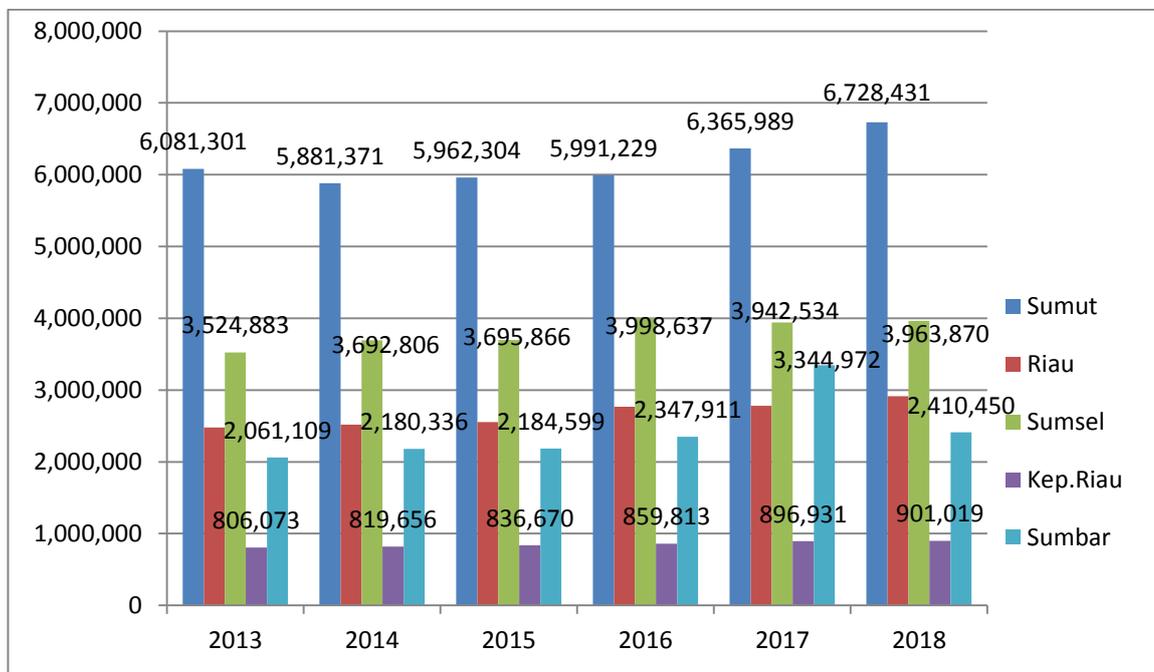
diakibatkan karena kurangnya kepedulian masyarakat dan kurangnya kemauan mereka untuk mengurangi angka kelahiran di setiap wilayah. Pada tahun 2013 sebesar 1.861,40 jiwa dan tahun 2014 sebesar 1.917,40 jiwa tahun 2015 sebesar 1.973,00 jiwa tahun 2016 sebesar 2.082,70 jiwa tahun 2017 sebesar 2.082,6 jiwa dan tahun 2018 sebesar 2.136,50.

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja dalam pembangunan mutlak diperlukan, karena yang melaksanakan pembangunan ekonomi itu adalah tenaga kerja. Karena bagaimanapun lengkapnya serta modernnya alat peralatan itu dapat bermanfaat, jadi dalam pembangunan masalah kerja dan sumber daya manusia perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah.⁵⁴

⁵⁴ Julius. R Latuma enissa, *Prekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015).hlm 56.

Gambar IV.3
Tenaga Kerja di Pulau Sumatera
Tahun 2013-2018 (dalam Ribu)

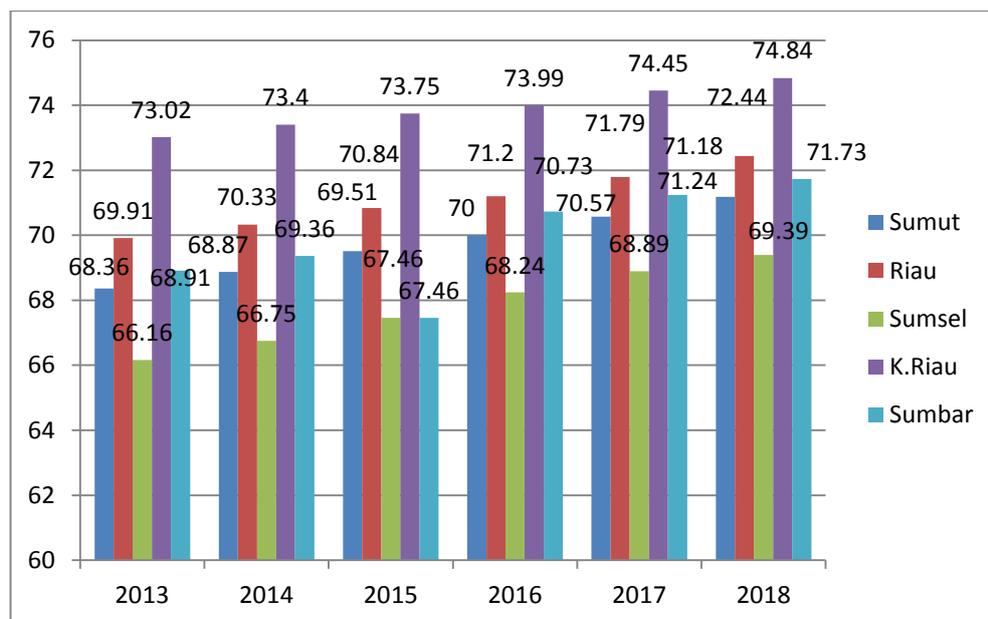


Sumber : Badan Pusat Statistik, Data diolah

Berdasarkan Gambar 3 diatas, dapat dilihat Tenaga kerja di pulau Sumatera mengalami kenaikan selama 6 tahun terahir 2013-2018. Provinsi Kepulauan Riau terus mengalami kenaikan tenaga kerja di setiap tahunnya. Tingkat tenaga kerja setiap tahunnya mengalami kenaikan. Di tahun 2013 sebesar 806.073 di provinsi Kepulauan Riau dan tahun 2014 sebesar 819.556 tahun 2015 sebesar 836.670 tahun 2016 sebesar 859.813 tahun 2017 sebesar 896.931 tahun 2018 sebesar 901.019 terus mengalami peningkatan.

4. Indeks pembangunan manusia.

Gambar IV.4
Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera
Tahun 2013-2018 (Dalam persen)



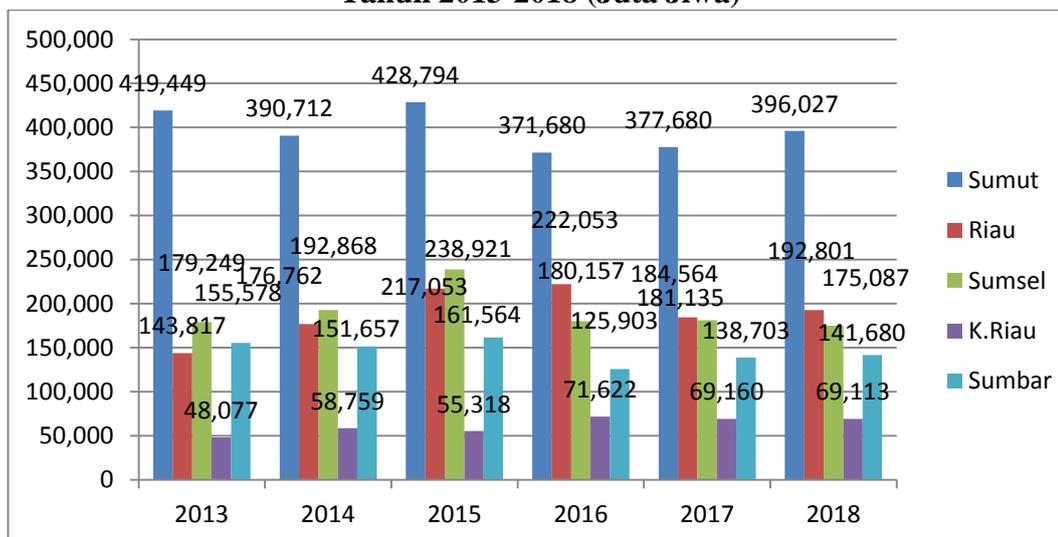
Sumber : Badan Pusat Statistik, Data diolah

Berdasarkan Gambar 4 diatas kita dapat melihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia secara garis besar mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 Provinsi Kepulauan Riau merupakan IPM tertinggi dibandingkan Provinsi lain. Karena jumlah tenaga kerja yang cukup dan berkualitas di Provinsi tersebut sangat mendorong kemajuan wilayah itu dan selain itu Provinsi Kepulauan Riau bersebelahan dengan Negara Singapura. Pada tahun 2013 sebesar 73,01 persen tahun 2014 sebesar 73,4 persen tahun 2015 sebesar tahun 2016 sebesar 73,99 tahun 2017 sebesar 74,45 persen dan pada tahun 2018 sebesar 74,84 persen.

5. Pengangguran

Selain indeks pembangunan manusia, pengangguran juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang dimana pengangguran adalah istilah bagi orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, dan seorang yang sedang berusaha mendapatkan kerja yang baik dan layak. Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tersebut.

Gambar IV.5
Pengangguran di Pulau Sumatera di Pulau Sumatera
Tahun 2013-2018 (Juta Jiwa)



Sumber : Badan Pusat Statistik, Data diolah

Berdasarkan Gambar 5 diatas dapat dilihat bahwa Provinsi K.Riau sebesar 48.077 pada tahun 2013 dan tahun 2014 sebesar 58.759 jiwa tahun 2015 sebesar 55.318 jiwa tahun 2016 sebesar 71.622 jiwa tahun 2017 sebesar 69.160 jiwa dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018 sebesar 69.113.

C. Hasil Estimasi

1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Dalam model regresi menggunakan data panel, langkah pertama yang dilakukan adalah memilih model yang tepat. Regresi data panel memiliki tiga model. Pertama, *Common Effect Model (Pooled Least Square)* dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Kedua, *Fixed Effect Model* dengan menambah variabel *dummy* pada data panel. Ketiga, *Random Effect Model* dengan menghitung *error* dari data panel menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Ketiga model tersebut diuji satu per satu, di bawah ini adalah hasil uji estimasi dari ketiga model tersebut.⁵⁵

1. Model Common Effect

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, dan menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *least square* untuk mengestimasi koefisiennya.

Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu. Hasil pengujian *common effect* dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

⁵⁵Schurl Ajijah, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 50.

Tabel IV.1
Model Common Effect

A. CEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/29/20 Time: 14:27
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.17366	7.855828	1.549635	0.1314
X1	8.66E-07	1.01E-06	0.857498	0.3978
X2	-1.92E-06	6.21E-06	-0.308711	0.7596
X3	-0.099186	0.108249	-0.916276	0.3666
X4	-0.008436	0.009160	-0.920944	0.3642
R-squared	0.153172	Mean dependent var		5.024722
Adjusted R-squared	0.043904	S.D. dependent var		1.284949
S.E. of regression	1.256426	Akaike info criterion		3.422665
Sum squared resid	48.93677	Schwarz criterion		3.642598
Log likelihood	-56.60797	Hannan-Quinn criter.		3.499427
F-statistic	1.401796	Durbin-Watson stat		0.798975
Prob(F-statistic)	0.256445			

2. *Model Fixed Effect*

Model regresi dengan model fixed effect atau effect tetap mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk *model fixed effect* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.1.1
Model Fixed Effect

B. FEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/29/20 Time: 14:31
 Sample: 2013 2018
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.50194	13.64589	2.308529	0.0292
X1	5.77E-07	8.66E-07	0.666678	0.5109
X2	-1.51E-05	1.45E-05	-1.043907	0.3061
X3	-0.188642	0.291662	-0.646783	0.5234
X4	-0.021064	0.008477	-2.484854	0.0197

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.658508	Mean dependent var	5.024722
Adjusted R-squared	0.540299	S.D. dependent var	1.284949
S.E. of regression	0.871211	Akaike info criterion	2.792269
Sum squared resid	19.73424	Schwarz criterion	3.232135
Log likelihood	-40.26084	Hannan-Quinn criter.	2.945794
F-statistic	5.570720	Durbin-Watson stat	2.037408
Prob(F-statistic)	0.000269		

3. Model Random Effect

Teknik yang digunakan dalam metode *random effect* adalah dengan menambah variabel gangguan (*error term*) yang mungkin saja akan muncul.

Untuk *model random effect* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1.2
Model Random Effect

C. REM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/29/20 Time: 13:23
 Sample: 2013 2018
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 7
 Total panel (unbalanced) observations: 36
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.83408	8.412754	2.119886	0.0421
X1	6.89E-07	9.57E-07	0.720067	0.4769
X2	-4.83E-07	5.91E-06	-0.081623	0.9355
X3	-0.181472	0.115100	-1.576648	0.1250
X4	-0.010478	0.008860	-1.182629	0.0245

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.974099	0.4398
Idiosyncratic random		1.099279	0.5602

Weighted Statistics			
R-squared	0.204115	Mean dependent var	2.173940
Adjusted R-squared	0.101420	S.D. dependent var	1.152261
S.E. of regression	1.051579	Sum squared resid	34.28035
F-statistic	1.987588	Durbin-Watson stat	1.113161
Prob(F-statistic)	0.120967		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.118019	Mean dependent var	5.024722
Sum squared resid	50.96817	Durbin-Watson stat	1.948694

Setelah melakukan uji estimasi tersebut, selanjutnya dipilih model estimasi yang tepat, pilihan model estimasi yang tepat dilakukan dengan menggunakan uji lainnya, yaitu *uji chow (Likelihood Ratio)*, *Huasman Test* dan *uji LM (Langrange Multiplier)*.

a. *Uji Chow (Likelihood Ratio)*

Uji pertama yang dilakukan dalam menentukan model estimasi terbaik adalah *uji chow*. Uji ini dilakukan untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*.⁵⁶ Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0 = \text{common effect}$ model yang paling sesuai

$H_a = \text{fixed effect}$ model yang paling sesuai

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel.

$X_2 > X_2 \text{ tabel} = H_0$ di tolak

$X_2 < X_2 \text{ tabel} = H_0$ diterima

Tabel IV.2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FE
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.582782	(6,25)	0.0437
Cross-section Chi-square	17.364401	6	0.0080

Sumber: Hasil Pengolahan Data ,2019..

Berdasarkan tabel IV.1.1 *uji chow* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *chi-square* yang diperoleh adalah 17.364401 lebih besar dari nilai *chi-square* tabel 12,5916 sehingga *chi-square* yang diperoleh lebih besar daripada *chi-square* tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari uji ini menyatakan bahwa model yang paling sesuai antara *common effect* dan *fixed effect* adalah *fixed effect*.

⁵⁶ Sahrul Ajijah dkk, *Cara Cerdas Evieus*, hlm 55.

b. *Hausman Test*

Tabel IV.2
Model Uji *Hausman Test*

Uji selanjutnya dalam menentukan model estimasi terbaik adalah *hausman test*. Dalam uji ini model yang akan dibandingkan adalah *random effect* dan *fixed effect*.⁵⁷ Hipotesis yang akan digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random effect model}$ yang paling sesuai

$H_a = \text{fixed effect model}$ yang paling sesuai

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai *chi-square* tabel.

$X_2 > X_2 \text{ tabel} = H_0$ di tolak

$X_2 < X_2 \text{ tabel} = H_0$ diterima

Tabel IV.2.1
Hasil Uji *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: RE
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.393593	4	0.8453

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019.

Berdasarkan tabel IV.3 uji hausman di atas, dapat dilihat bahwa nilai *chi-square* yang diperoleh adalah 1.393593 lebih besar dari nilai *chi-square* tabel 9,4877 sehingga *chi-square* yang diperoleh lebih kecil dari pada nilai *chi-square* tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak

⁵⁷ Sahrul Ajjah dkk.

dan H_0 diterima. Hasil dari uji ini dapat disimpulkan bahwa model yang paling sesuai antararandom effect dan fixed effect adalah random effect.

c. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Untuk menentukan model terbaik estimasi terakhir, uji selanjutnya yang dilakukan adalah uji LM (*Lagrange Multiplier*), uji ini dilakukan untuk membandingkan antara *Common Effects* dan *Random Effects*.

Hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effects}$ yang paling sesuai

$H_a = \text{Random Effects}$ yang paling sesuai

Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis-Cross-section* dengan α , dengan ketentuan sebagai berikut:

$\text{Test Hypothesis-Cross-section} > \alpha = H_0$ ditolak

$\text{Test Hypothesis-Cross-section} < \alpha = H_a$ diterima

Tabel IV.4
Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-Section	Time	Both
Breusch-Pagan	60.08634 (0.0000)	0.035278 (0.8510)	60.12161 (0.0000)

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.4 di atas menunjukkan nilai pada *Test Hypothesis-Cross-section* adalah 0,0000 lebih kecil dari α 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji menyatakan bahwa model

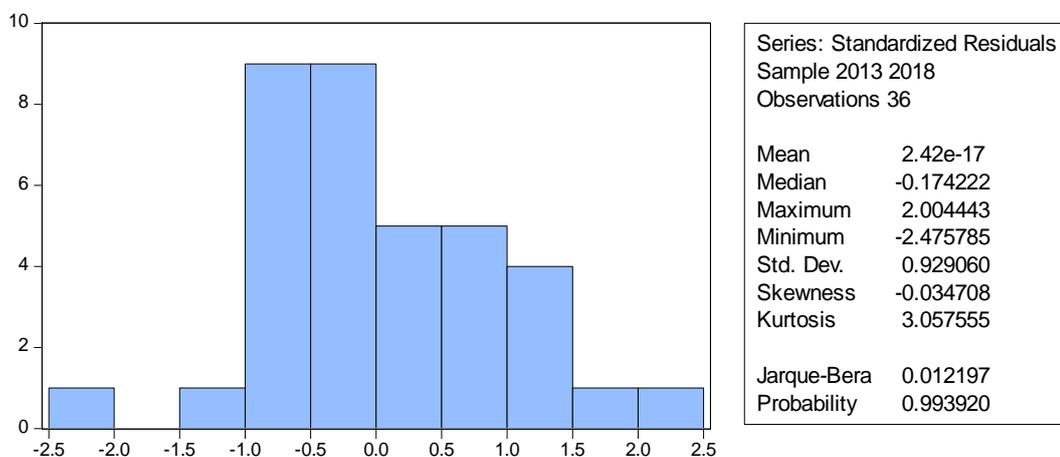
yang paling sesuai antara *Common Effects* dan *Random Effects* adalah *Random Effects*. Uji terakhir ini menunjukkan bahwa dari ketiga uji yang telah dilakukan model estimasi yang paling sesuai adalah *Random Effects*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan JB (*Jarque Bera*), sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalannya. Untuk melihat apakah regresi data normal adalah jika nilai-nilai $p \geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika $p < 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Gambar IV.5
Uji Normalitas Jarque-Bera (J-B)



Sumber: Hasil Pengolahan Data ,2019.

Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Jarque-Berra* (JB) uji JB merupakan uji normalitas berdasarkan pada koefisien kemiringan (*Skewness*). Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai probality JB. Jika nilai *Probality* JB > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0,993 karena nilai probabilitas JB > 0,05 maka residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah terdapat Suatu uji yang dilakukan untuk melihat korelasi antara masing-masing variabel bebas. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu multikolinearitas maka dapat diketahui dari nilai korelasi antara dua variabel bebas tersebut. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,8 maka variabel bebas tersebut tidak memiliki suatu masalah atau persoalan multikolinearitas, begitu juga dengan sebaliknya.⁵⁸

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

	JUMLAH_PENDUDUK	TENAGA KERJA	PENGANGGURAN	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
JUMLAH_PENDUDUK	1.000000	0.689311	0.607668	0.630449
TENAGA KERJA	0.689311	1.000000	0.693920	0.660929
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	0.607668	0.693920	1.000000	0.680873
PENGANGGURAN	0.630449	0.660929	0.680873	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Data ,2019.

⁵⁸ Ahmad Naufal Fachreza, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Kontruksi Di Kabupaten Provinsi Jawa Timur 2011-2015, Jurnal," 15 no 2 (desember 20017).

Berdasarkan hasil tabel IV.6 uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas karena koefisien antar variabel independen masih di bawah syarat adanya multikolinearitas yaitu 0,8 persen. Jumlah penduduk ,tenaga kerja, indeks pembangunan manusia dan pengangguran mempunyai korelasi sebesar 0,6. Korelasi ini berada di atas 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan *Uji Durbin Watson (DW Tets)*

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.204115	Mean dependent var	2.173940
Sum squared resid	34.28035	Durbin-Watson stat	1.113161

Sumber: Hasil Pengolahan Data ,2019

Berdasarkan hasil tabel IV.7 uji diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.113161. yang artinya $-2 < 1.113161 < +2$ Maka jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia dan pengangguran berarti terdapat autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera. Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai *R-squared*.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.204115	Mean dependent var	2.173940
Adjusted R-squared	0.101420	S.D. dependent var	1.152261
S.E. of regression	1.051579	Sum squared resid	34.28035
F-statistic	1.987588	Durbin-Watson stat	1.113161
Prob(F-statistic)	0.120967		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019.

Berdasarkan tabel IV.11 uji di atas, nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.204115 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran sebesar 20,41 persen. Sedangkan sisanya 70,59 persen di pengaruhi oleh variabel lain seperti investasi, inflasi, tingkat upah, tingkat pendidikan di luar penelitian ini.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai taraf signifikan 0,05. Dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas < nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model estimasi *fixed effect*. Hasil uji estimasinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji t

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	2.119886	0.0421
JUMLAH_PENDUDUK	0.720067	0.4769
TENAGA KERJA	-0.081623	0.9355
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	-1.576648	0.1250
PENGANGGURAN	-1.182629	0.0245

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019.

Berdasarkan tabel IV.9 hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- 1) Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai probability dari jumlah penduduk sebesar 0,4769 yang artinya $0,4769 > 0,05$. Maka H_0

diterima dan H_a ditolak yang artinya jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2) Pengeruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai probability dari jumlah penduduk sebesar 0.9355 yang artinya $0.9355 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

3) Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai probability dari jumlah penduduk sebesar 0.1250 yang artinya $0.1250 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

4) Pengeruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai probability dari jumlah penduduk sebesar 0.0245 yang artinya $0.0245 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

c. Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁵⁹

⁵⁹ Setiawan dan Dwi Enda Kusri.

H_a : Terdapat pengaruh jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera Utara.

Penetapan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05 derajat pembilang (dk_1) dihitung menggunakan rumus $k-1$, dimana n adalah jumlah seluruh observasi dan k adalah jumlah seluruh variabel. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 dan jumlah variabel adalah 5, maka dk_1 adalah 4 dan dk_2 adalah 25. Nilai F_{tabel} yang diperoleh adalah 2,76 ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak, } H_a \text{ diterima}$$

$$F_{hitung} < F_{tabel} = H_a \text{ ditolak, } H_0 \text{ diterima}$$

Tabel IV.10
Hasil Uji F

F-statistic	1.987588	Durbin-Watson stat	1.113161
Prob(F-statistic)	0.120967		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019.

Berdasarkan tabel IV.10 uji F diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,987588 nilai ini lebih kecil dari nilai F_{tabel} sebesar 2,73 yaitu 1,987588 < 2,73, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia dan pengangguran secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menguji signifikan ada atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.⁶⁰ Model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi variabel tak bebas.⁶¹ Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai *dependent variable* (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *independent variable* (X) terhadap *dependent variable* (Y).

Hasil estimasi yang diperoleh menggunakan *fixed effect* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Estimasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/29/20 Time: 13:23
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (unbalanced) observations: 36
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.83408	8.412754	2.119886	0.0421
X1	6.89E-07	9.57E-07	0.720067	0.4769
X2	-4.83E-07	5.91E-06	-0.081623	0.9355
X3	-0.181472	0.115100	-1.576648	0.1250
X4	-0.010478	0.008860	-1.182629	0.2459

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.974099	0.4398
Idiosyncratic random		1.099279	0.5602

⁶⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004), hlm. 107.

⁶¹Damodar N Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid Kesatu* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 180.

Weighted Statistics			
R-squared	0.204115	Mean dependent var	2.173940
Adjusted R-squared	0.101420	S.D. dependent var	1.152261
S.E. of regression	1.051579	Sum squared resid	34.28035
F-statistic	1.987588	Durbin-Watson stat	1.113161
Prob(F-statistic)	0.120967		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.118019	Mean dependent var	5.024722
Sum squared resid	50.96817	Durbin-Watson stat	0.748694

Sumber: Hasil Pengolahan Data ,2019.

Dimana:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Maka dari model data tersebut dapat di simpulkan bahwa model regresi data panel penelitian ini adalah :

$$Y_{PE} = \alpha + \beta_1 X_{1JP} + \beta_2 X_{2TK} + \beta_3 X_{3IPM} + \beta_4 X_{4P} + e$$

Keterangan:

Y_{PE}	=	Pertumbuhan Ekonomi
α	=	konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	koefisien Regresi
X_{1JP}	=	Jumlah Penduduk
X_{2TK}	=	Tenaga Kerja
X_{3IPM}	=	Indeks Pembangunan Manusia
X_{4P}	=	Pengangguran
e	=	Error

Berdasarkan persamaan di atas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$PE = 31.50194 - 0.0000000577JP - 0.00000151TK + 0.188642IPM + 0.021064Pengg + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 31.50194 persen artinya jumlah penduduk (X1), tenaga kerja (X2) indeks pembangunan manusia (X3) dan pengangguran (X4) bernilai 0 maka jumlah Pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 31.50194 persen.

2. Nilai koefisien pada regresi jumlah penduduk sebesar 0.0000000577jiwabernilai negatif jika jumlah penduduk kerja bertambah maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0.0000000577jiwa, dengan asumsi variabel dianggap tetap.
3. Nilai koefisien pada regresi tenaga kerja sebesar 00000151jiwabernilai negative artinya jika tenaga kerja bertambah maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 00000151jiwa, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien pada regresi indeks pembangunan manusia sebesar 0.188642 persen bernilai negatif jika indeks pembangunan manusia bertambah, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 0.188642 persen, dengan asumsi variabel lain di anggap tetap.
5. Nilai koefisien pada regresi pengangguran sebesar 0.021064 bernilai negatif jika indeks pembangunan manusia bertambah maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 0.021064 jiwa, dengan asumsi variabel lain di anggap tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera. Dari kedua *hasil uji common effect* dan *fixed effect*, dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model estimasi *fixed effect*. Kedua hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dua hasil menyatakan model estimasi *fixed effect* yang paling sesuai.

Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 31.50194 artinya jumlah penduduk (X1) dan tenaga kerja (X2), Indeks pembangunan manusia (X3), pengangguran (X4) bernilai 0 maka pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 9.803901 juta Jiwa. Nilai koefisien pada regresi jumlah penduduk sebesar 0.0000000577 bernilai negatif artinya jika jumlah penduduk bertambah Rp. 1,000 maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 0.0000000577, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

- 1) Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 31.50194 persen artinya jumlah penduduk (X1), tenaga kerja (X2) indeks pembangunan manusia (X3) dan pengangguran (X4) bernilai 0 maka jumlah Pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 31.50194 persen.
- 2) Nilai koefisien pada regresi jumlah penduduk sebesar 0.0000000577 bernilai negatif jika jumlah penduduk kerja bertambah, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0.0000000577, dengan asumsi variabel dianggap tetap.
- 3) Nilai koefisien pada regresi tenaga kerja sebesar 0.0000151 bernilai negative jika tenaga kerja bertambah, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 0.0000151 jiwa, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 4) Nilai koefisien pada regresi indeks pembangunan manusia sebesar 0.188642 persen bernilai negatif jika indeks pembangunan manusia

bertambah, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 0.188642 persen, dengan asumsi variabel lain di anggap tetap.

5) Nilai koefisien pada regresi pengangguran sebesar 0.021064 bernilai negatif jika pengangguran bertambah maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 0.021064 jiwa, dengan asumsi variabel lain di anggap tetap.

Hasil nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.658508 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia dan pengangguran sebesar 65,85 persen. Sedangkan sisanya 34,15 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

Jumlah penduduk atau manusia adalah faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi karena manusia adalah penggerak dan pelaksana dalam semua penentu keadaan maka jika pertumbuhan penduduk terus bertambah maka ada faktor positif dan negatif yang terjadi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori dimana, Menurut Harrod-Domar Jika bertambahnya penduduk yang semakin banyak di setiap tahunnya maka akan menambah keperluan-keperluan yang melebihi dan memenuhi kebutuhan sehingga mengakibatkan bertambahnya produksi

akan barang yang di inginkan para konsumen di setiap tahunnya sehingga akan menaikkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Jumlah penduduk tidak secara langsung menaikkan pertumbuhan ekonomi karena tidak semua jumlah penduduk yang bertambah memiliki kemampuan ataupun skill sehingga dapat bekerja dan memiliki pekerjaan sehingga bertambahnya penduduk dari tahun ke tahun tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dilihat dari hasil bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Ombun Harahap, Zul Anwar Ajim Harahap dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2013-2018. yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tenaga kerja adalah peneruh terbesar dalam pertumbuhan ekonomi karena jika semua penduduk bekerja dan memiliki penghasilan tetap maka akan memperbaiki perekonomian dan menaikkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori dimana, Menurut teori klasik yaitu tenaga kerja yang berlebihan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi semakin banyak yang bekerja semakin tinggi pendapatan perkapita masyarakatnya.

Tenaga kerja tidak secara langsung dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi karena tenaga kerja juga terbagi dalam beberapa orang yang masih mencari pekerjaan dan yang telah memiliki pekerjaan jadi sebagian tenaga kerja yang tidak bekerja akan mempersulit kenaikan pertumbuhan ekonomi. Jadi dapat dilihat bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Ombun Harahap, Zul Anwar Ajim Harahap dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2013-2018. yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

c. Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi.

Indeks pembangunan manusia merupakan faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi karena tanpa pembangunan dalam suatu negara tidak mungkin adanya infrastruktur yang bagus untuk kelangsungan hidup masyarakat sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori dimana, Menurut Wagner sebagaimana yang ada lima hal yang menyebabkan pengeluaran pemerintah selalu meningkat. Kelima penyebab yang dimaksud adalah tuntutan peningkatan perlindungan keamanan dan pertahanan, kenaikan tingkat pendapatan masyarakat, urbanisasi yang mengiringi pertumbuhan ekonomi, perkembangan demokrasi dan ketidakefisienan birokrasi yang mengiringi perkembangan pemerintah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusmarinda Rakhmawati dengan judul “Pengaruh IPM, Tenaga Kerja dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

d. Pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengangguran merupakan seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak mempunyai penghasilan tetap, ada juga yang sedang mencari pekerjaan dari keadaan tersebut dapat menurunkan ke stabilan perekonomian dan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dimana, Menurut hukum okun menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi, ketika terjadi penurunan pengangguran maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan apabila pengangguran meningkat maka akan menimbulkan pertumbuhan ekonomi menurun.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rovia Nugrahani Pramesthi dengan judul Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Trenggalek hasil penelitiannya bahwa pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Jumlah penduduk yang dari tahun ketahun mengalami kenaikan dapat menyebabkan bertambahnya pengeluaran dan penghasilan suatu

Negara jika jumlah penduduk tersebut merupakan tenaga kerja yang memiliki pekerjaan tetap tidak pengangguran sehingga pembangunan di suatu negara dapat berkembang pesat.

- e. Pengaruh tenaga kerja, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi

Penelitian ini sesuai dengan teori, menurut pandangan ahli ekonomi klasik ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia, pengangguran, jumlah stok barang, luas tanah dan kekayaan alam. Jika dari semua faktor tersebut berjalan lancar maka pertumbuhan ekonomi akan berjalan stabil dan meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rinaldi Syahputra dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Dari penelitian tersebut dapat di simpulkan jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia, pengangguran secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan peneliti dan penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian.
2. Keterbatasan kemampuan data dalam menganalisa data yang sudah diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian uji parsial (uji-t) jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi yang artinya jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Berdasarkan hasil penelitian uji parsial (uji-t) tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi yang artinya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Berdasarkan uji parsial (uji t) Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan penduduk yang artinya indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Berdasarkan uji parsial (uji t) Pengangguran berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang artinya pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
5. Berdasarkan simultan (uji F) bahwa jumlah penduduk, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia dan pengangguran secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

A. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap pengangguran yang ada di Pulau Sumatera karena meningkatnya jumlah pengangguran sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaiknya pemerintah daerah lebih memfokuskan kepada masalah pertumbuhan ekonomi dan penurunan tingkat pengangguran.

2. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat di harapkan dapat lebih maksimal dalam menggali potensi-potensi diri untuk meningkatkan lapangan pekerjaan agar meminimalisir tenaga kerja yang berlebih sehingga mengurangi pengangguran dan menaikkan pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini diharapkan untuk menambahkan jumlah observasi ataupun variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti investasi, inflasi, tingkat upah, tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : Ekonisia, 2005
- Antony Reid, *Menuju Sejarah Sumatera*, Jakarta: KITLV, 2011
- Imam Ghozali, Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2013
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004
- Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009
- M.P Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan*, Jakarta: Erlangga, 2003
- Mudrajad Kuncoro, *Masalah Kebijakan Dan Politik Ekonomika Pembangunan*, Jakarta : Erlangga, 2010
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*, Jakarta : PT. BumiAksara, 2011
- N. Gregory Mankiw, *Teori Makroekonomi Terjemahan Imam Nurmawan*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2013
- Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Kencana, 2008
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi, Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi*, Edisi Ke 3, Jakarta : PFE UI, 2008
- Rahardja, Prathama, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro & Makro Ekonomi*, (Jakarta: Mandala Manurung
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Shochrul Ajija, dkk. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Selemba Empat, 2011

Sosilawati, dkk, *Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Pendek 2018-2020 Keterpaduan Pengembangan Kawasan dengan Infrastruktur PUPR Pulau Sumatera*, Jakarta: Pusat Pemrograman dan Evaluasi Keterpaduan Infrastruktur PUPR, Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2017

Sudarwan Danim, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*, Bandung :Alfabeta, 2013

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung :Alfabeta, 2016

Suherman Rasyidi, *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Zulhanafi, dkk, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dan Tingkat Pengangguran*” dalam *jurnal Ekonomi*, Vol 2, No. 03, Juli 2013

Sumber lain

Nurhasanah, *“Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Mayoritas Masyarakat Muslim Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2014”*, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016

Zulhanafi, dkk, *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dan Tingkat Pengangguran”* dalam *jurnal Ekonomi*, Vol 2, No. 03, Juli 2013

Departemen Agama Islam RI, *Al-jumanatul’Ali Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung, CV.Pustaka, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Wahdana Hasibuan
2. Nama Panggilan : Wahda
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Paya Mambang, 12 Mei 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Anak ke : 1 (empat) dari 4 (lima) Bersaudara
7. Alamat : Tebing Tinggi, Kabupaten Paluta
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ HP : 082321077239

B. IDENTITAS ORANG TUA

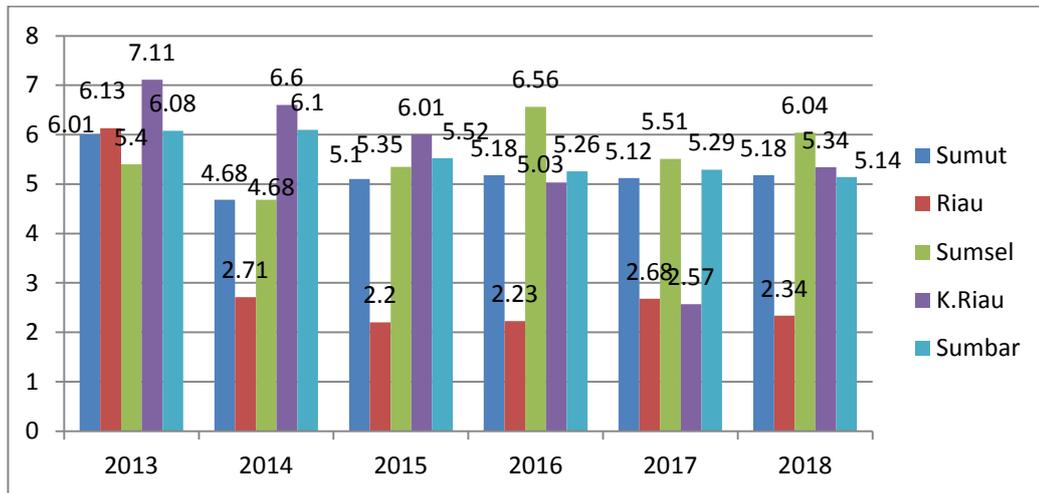
- Nama Ayah : Monang Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Hasnah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

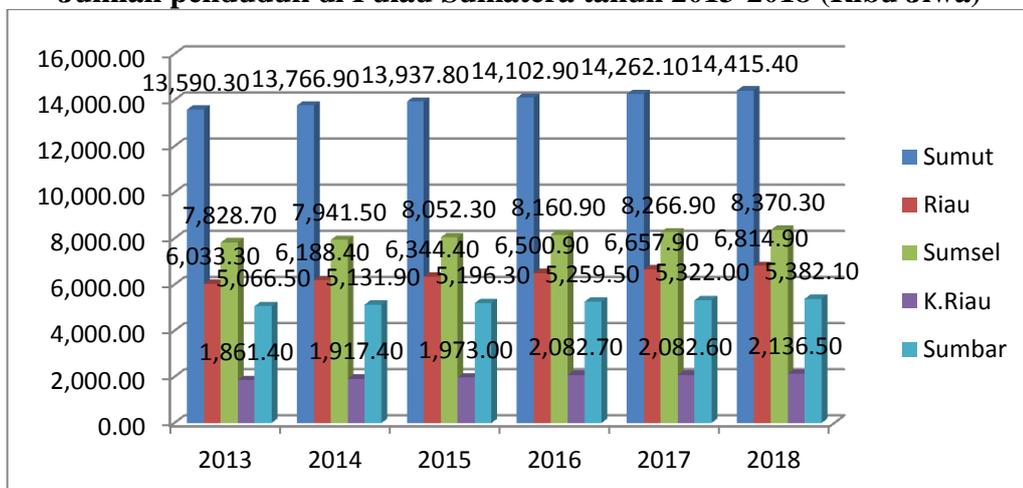
- SD : SD N 118180 Sidonok Tamat Tahun 2010
SMP : SMP NEGERI 1 Sei Kanan Tamat Tahun 2013
SMA : SMKS YPIPL Gunung Tua Tamat Tahun 2016
S-1 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
Jurusan Ekonomi Syariah (ES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam (FEBI).

LAMPIRAN 1 : Data Penelitian

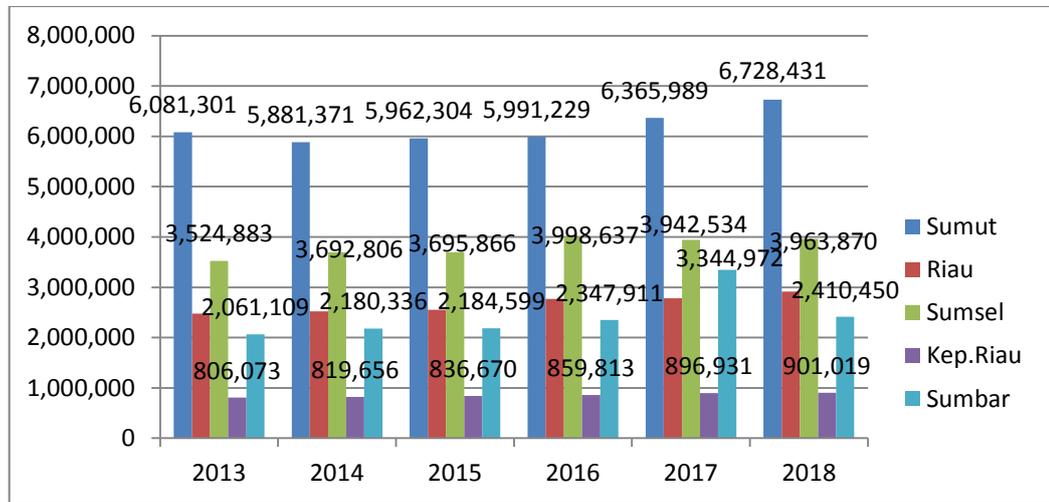
**Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2013-2018
(dalam persen)**



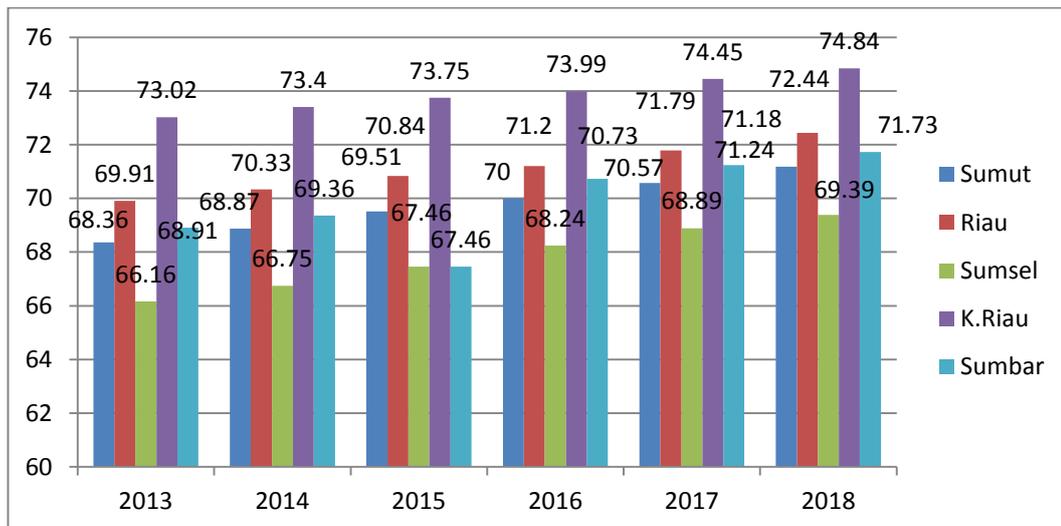
Jumlah penduduk di Pulau Sumatera tahun 2013-2018 (Ribuan Jiwa)



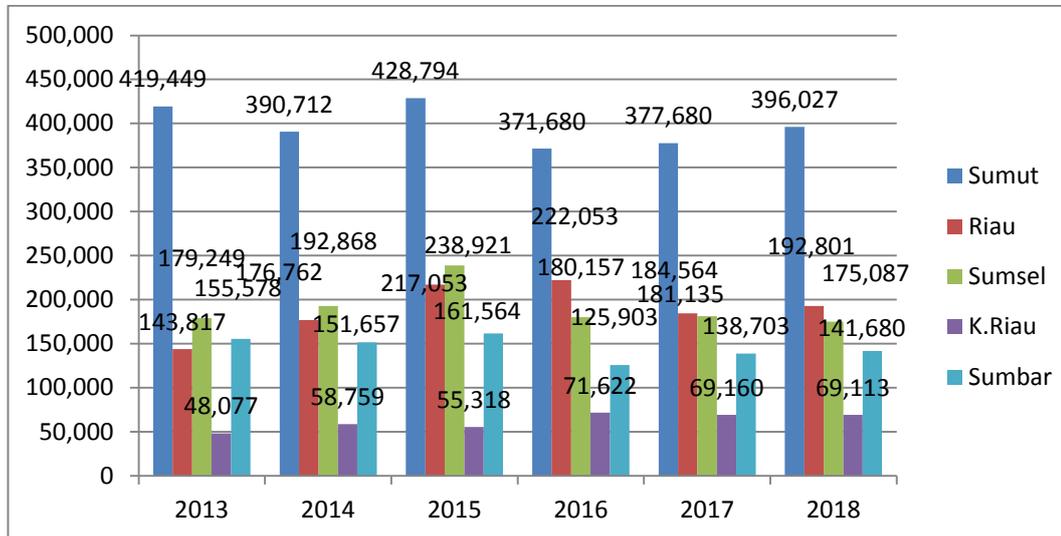
Tenaga kerja di Pulau Sumatera tahun 2013-2018 (persen)



Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera tahun 2013-2014 (persen)



Pengangguran di Pulau Sumatera tahun 2013-2018 (persen)



LAMPIRAN 2 : Hasil Estimasi

1. Uji Model Estimasi

Model	Vaeriablel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Common Effect	C	12.17366	7.855828	1.549635	0.1314
	JUMLAH PENDUDUK	8.66E-07	1.01E-06	0.857498	0.3978
	TENAGA KERJA	-1.92E-06	6.21E-06	-0.308711	0.7596
	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	-0.099186	0.108249	-0.916276	0.3666
	PENGANGGURAN	-0.008436	0.009160	-0.920944	0.3642
Fixed Effect	C	31.50194	13.64589	2.308529	0.0292
	JUMLAH_PENDUDUK	5.77E-07	8.66E-07	0.666678	0.5109
	TENAGA KERJA	-1.51E-05	1.45E-05	-1.043907	0.3061
	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	-0.188642	0.291662	-0.646783	0.5234
	PENGANGGURAN	-0.021064	0.008477	-2.484854	0.0197
Random	C	17.83408	8.412754	8.412754	0.0421

Effect	JUMLAH_PENDUDUK	6.89E-07	9.57E-07	9.57E-07	0.4769
	TENAGA KERJA	-4.83E-07	5.91E-06	5.91E-06	0.9355
	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	-0.181472	0.115100	0.115100	0.1250
	PENGANGGURAN	-0.010478	0.008860	0.008860	0.2459

2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FE

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.582782	(6,25)	0.0437
Cross-section Chi-square	17.364401	6	0.0080

3. Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RE

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.393593	4	0.8453

4. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

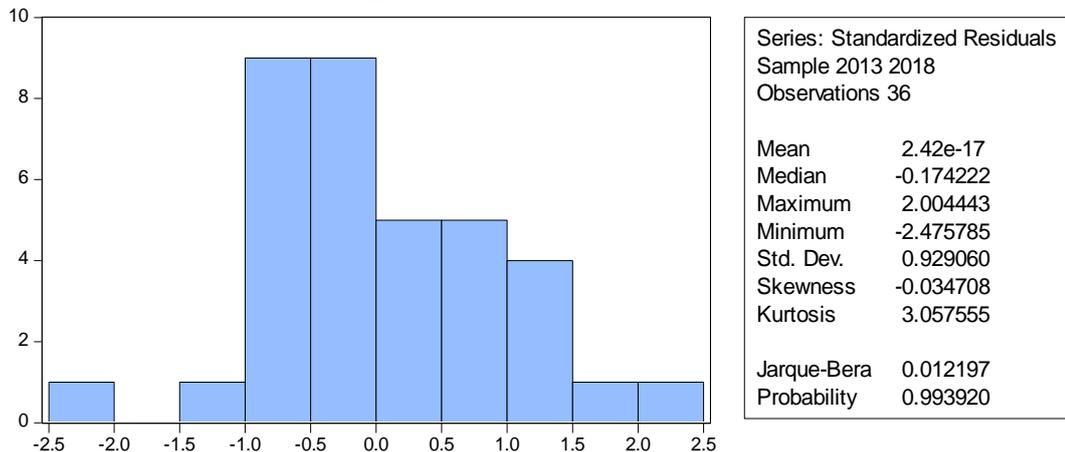
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-Section	Time	Both
Breusch-Pagan	60.08634 (0.0000)	0.035278 (0.8510)	60.12161 (0.0000)

5. Uji Normalitas Jarque-Bera (J-B)



6. Hasil Uji Multikolinearitas

	JUMLAH_PEN DUDUK	TENAGA KERJA	PENGANGGURAN	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
JUMLAH_PENDUDUK	1.000000	0.989311	-0.907668	0.930449
TENAGA KERJA	0.989311	1.000000	-0.993920	0.960929
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	-0.907668	-0.993920	1.000000	-0.980873
PENGANGGURAN	0.930449	0.960929	-0.980873	1.000000

7. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.658508	Mean dependent var	5.024722
Sum squared resid	19.73424	Durbin-Watson stat	2.037408

8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.50194	13.64589	2.308529	0.0292
JUMLAH_PENDUDUK	5.77E-07	8.66E-07	0.666678	0.5109
TENAGA KERJA	-1.51E-05	1.45E-05	-1.043907	0.3061
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	-0.188642	0.291662	-0.646783	0.5234
PENGANGGURAN	-0.021064	0.008477	-2.484854	0.0197

9. Hasil Uji t

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	2.308529	0.0292
JUMLAH_PENDUDUK	0.666678	0.5109
TENAGA KERJA	-1.043907	0.3061
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	-0.646783	0.5234
PENGANGGURAN	-2.484854	0.0197

10. Hasil Uji F

F-statistic	5.570720	Durbin-Watson stat	2.037408
Prob(F-statistic)	0.000269		

11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.658508	Mean dependent var	5.024722
Adjusted R-squared	0.540299	S.D. dependent var	1.284949
S.E. of regression	0.871211	Sum squared resid	2.792269
F-statistic	19.73424	Durbin-Watson stat	3.232135
Prob(F-statistic)	-40.26084		

12. Hasil Estimasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/29/20 Time: 14:31
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.50194	13.64589	2.308529	0.0292
X1	5.77E-07	8.66E-07	0.666678	0.5109
X2	-1.51E-05	1.45E-05	-1.043907	0.3061
X3	-0.188642	0.291662	-0.646783	0.5234

X4	-0.021064	0.008477	-2.484854	0.0197
----	-----------	----------	-----------	--------

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.658508	Mean dependent var	5.024722
Adjusted R-squared	0.540299	S.D. dependent var	1.284949
S.E. of regression	0.871211	Akaike info criterion	2.792269
Sum squared resid	19.73424	Schwarz criterion	3.232135
Log likelihood	-40.26084	Hannan-Quinn criter.	2.945794
F-statistic	5.570720	Durbin-Watson stat	2.037408
Prob(F-statistic)	0.000269		

13. Common Effect

Dependent Variable: PE
Method: Panel Least Squares
Date: 06/30/20 Time: 22:00
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.466585	2.244893	3.326032	0.0026
TK	3.71E-08	2.39E-08	1.553323	0.1324
JP	-2.44E-06	1.56E-06	-1.569958	0.1285
PENGG	-0.384701	0.349479	-1.100782	0.2811

R-squared	0.224038	Mean dependent var	4.672000
Adjusted R-squared	0.134504	S.D. dependent var	1.606125
S.E. of regression	1.494210	Akaike info criterion	3.764639
Sum squared resid	58.04929	Schwarz criterion	3.951465
Log likelihood	-52.46958	Hannan-Quinn criter.	3.824406
F-statistic	2.502270	Durbin-Watson stat	0.681595
Prob(F-statistic)	0.081482		

14. Fixed Effect

Dependent Variable: PE
Method: Panel Least Squares
Date: 06/30/20 Time: 21:58
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	17.18867	6.311343	2.723457	0.0131
TK	3.69E-09	2.55E-08	0.144626	0.8865
JP	-2.00E-06	2.45E-06	-0.819091	0.4224
PENGG	-0.613303	0.291205	-2.106082	0.0480

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.760455	Mean dependent var	4.672000
Adjusted R-squared	0.652659	S.D. dependent var	1.606125
S.E. of regression	0.946580	Akaike info criterion	2.989279
Sum squared resid	17.92027	Schwarz criterion	3.456345
Log likelihood	-34.83918	Hannan-Quinn criter.	3.138697
F-statistic	7.054606	Durbin-Watson stat	1.996348
Prob(F-statistic)	0.000144		

15. Random Effect

Dependent Variable: PE

Method: Panel Least Squares

Date: 06/30/20 Time: 21:58

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 7

Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.18867	6.311343	2.723457	0.0131
TK	3.69E-09	2.55E-08	0.144626	0.8865
JP	-2.00E-06	2.45E-06	-0.819091	0.4224
PENGG	-0.613303	0.291205	-2.106082	0.0480

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.760455	Mean dependent var	4.672000
Adjusted R-squared	0.652659	S.D. dependent var	1.606125
S.E. of regression	0.946580	Akaike info criterion	2.989279
Sum squared resid	17.92027	Schwarz criterion	3.456345
Log likelihood	-34.83918	Hannan-Quinn criter.	3.138697
F-statistic	7.054606	Durbin-Watson stat	1.996348
Prob(F-statistic)	0.000144		

DA-Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera

0%	36%	14%	27%
PRIORITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

Submitted to IAIN Padangsidempuan	8%
Student Paper	
repository.radenintan.ac.id	2%
Internet Source	
etd.iain-padangsidempuan.ac.id	1%
Internet Source	
www.scribd.com	1%
Internet Source	
repository.uinsu.ac.id	1%
Internet Source	
Submitted to Sriwijaya University	1%
Student Paper	
lib.unnes.ac.id	1%
Internet Source	
digilib.uin-suka.ac.id	1%
Internet Source	
sudardjattanusukma.wordpress.com	1%
Internet Source	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 914 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/03/2020
Lampiran :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

31 Maret 2020

Yth. Bapak/Ibu;
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

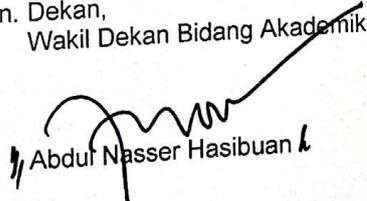
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Wahdana Hasibuan
NIM : 1640200296
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.

Dituntut itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.